

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022 dan
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)/

*Interim consolidated financial statements as of June 30, 2022 and
for the six-month period then ended (Unaudited)*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2022 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 - 134	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022****DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Anthoni Salim |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 23th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Jl. Gunung Sahari VI No. 24
Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Hendra Widjaja |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 23th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Citra Gran Cluster The Dense Blok P. 20/I
Leuwinanggung, Tapos |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

certify that :

- We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
 - The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
- We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Agustus / August 29, 2022



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Hendra Widjaja
Direktur /
Director

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza
Indofood Tower, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia

T. +6221 5793 7500
F. +6221 5793 7557
www.indofoodcbp.com

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	13.016.796	20.377.977	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,34	284.220	284.220	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36 5			Accounts receivable Trade
Pihak ketiga - neto		3.841.517	3.066.583	Third parties - net
Pihak berelasi	32	4.695.615	3.334.347	Related parties Non-trade
Bukan usaha				Third parties
Pihak ketiga		50.714	47.505	Related parties
Pihak berelasi	32	287.837	385.846	Inventories - net
Persediaan - neto	2,3,6	6.169.079	5.857.217	Advances and deposits
Uang muka dan jaminan	7	499.181	424.245	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	2,16	322.999	174.534	Prepaid expenses and other current assets
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	245.820	45.163	
Total Aset Lancar		29.413.778	33.997.637	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	372.733	427.117	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	11.030.755	11.068.637	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	14.217.945	14.175.833	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	232.765	208.213	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	50.410	62.613	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.659.141	1.725.760	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.376.368	2.394.663	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		83.946.272	84.068.991	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	31	113.360.050	118.066.628	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	180.000	515.000	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2,15,33,34			Accounts payable
Pihak ketiga	14			Trade
Pihak berelasi	32	4.269.249	3.301.072	Third parties
Bukan usaha		430.016	284.863	Related parties
Pihak ketiga		1.025.202	785.032	Non-trade
Pihak berelasi	32	308.800	180.815	Third parties
Utang dividen		97.868	-	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	2.602.958	2.583.651	Dividend payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	490.809	380.529	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,16	619.156	1.198.249	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34,36			Taxes payable
Utang bank	17	432.155	322.524	Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa	3,11	111.725	69.541	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,34	-	9.274.857	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.567.938	18.896.133	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.793.030	1.779.157	Bank loans
Utang obligasi		40.543.623	38.951.532	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya		7.788	7.788	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,11	93.469	106.918	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	321.614	320.460	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.234.775	3.280.777	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		45.994.299	44.446.632	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	56.562.237	63.342.765	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	11,661,908,000 shares
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(640.037)	(634.529)	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(238.977)	(221.373)	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		1.309.854	1.251.786	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba				Unrealized gains on financial assets
Cadangan umum	22	55.000	55.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		28.795.785	26.862.455	Appropriated for general reserve
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		35.850.189	33.881.903	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	20.947.624	20.841.960	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		56.797.813	54.723.863	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		113.360.050	118.066.628	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>		
		2022	2021	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	32.593.292	28.199.122	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,9,25,32	22.191.241	17.766.286	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		10.402.051	10.432.836	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,9,26,32 2,9,26,	(3.711.590)	(3.146.194)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	32,35	(1.185.901)	(1.122.821)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	532.858	301.812	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,28,32	(157.454)	(104.504)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	31	5.879.964	6.361.129	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,31	105.149	102.477	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,30,31	(2.679.756)	(1.484.333)	<i>Finance expenses</i>
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(13.819)	(20.586)	<i>Final tax on interest income</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	43.150	65.723	<i>Share in net income of associates and joint ventures</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	3.334.688	5.024.410	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(922.871)	(1.059.789)	<i>Income tax expense</i>
LABA PERIODE BERJALAN	31	2.411.817	3.964.621	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	9.876	5.878	<i>Re-measurement gains of employees' benefit liabilities</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	17	58	<i>Share of other comprehensive income of associates</i>
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	50.068	169.767	<i>Unrealized gains on financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(47.741)	104.443	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		12.220	280.146	Other comprehensive income for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2.424.037	4.244.767	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
		2022	2021	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	23	1.930.223	3.221.305	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		481.594	743.316	Non-controlling interests
Total		2.411.817	3.964.621	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		1.968.286	3.478.843	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		455.751	765.924	Non-controlling interests
Total		2.424.037	4.244.767	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,23	166	276	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and transactions effect with Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Laba yang belum terrealisasi dari aset keuangan/ Unrealized gains on financial assets	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	583.095	5.985.469	(553.801)	(138.454)	977.780	50.000	22.526.202	29.430.291	20.887.762	50.318.053	Balance, December 31, 2020
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	-	(2.864)	-	173.927	-	-	171.063	(1.296)	169.767	Unrealized gains (losses) on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	80.771	-	-	-	80.771	23.672	104.443	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(462.559)	(462.559)	Distribution of cash dividends
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan setelah pajak	-	-	-	-	-	-	5.646	5.646	232	5.878	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities, net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	-	-	-	-	-	-	58	58	-	58	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Akuisisi dari kepentingan non pengendali	1	-	(79.406)	-	-	-	-	(79.406)	(415.016)	(494.422)	Acquisition of a new Subsidiary
Laba periode berjalan	31	-	-	-	-	-	3.221.305	3.221.305	743.316	3.964.621	Income for the period
Saldo 30 Juni 2021	583.095	5.985.469	(636.071)	(57.683)	1.151.707	50.000	25.753.211	32.829.728	20.776.111	53.605.839	Balance, June 30, 2021
Saldo 31 Desember 2021	583.095	5.985.469	(634.529)	(221.373)	1.251.786	55.000	26.862.455	33.881.903	20.841.960	54.723.863	Balance, December 31, 2021
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan	2	-	(5.508)	-	58.068	-	-	52.560	(2.492)	50.068	Unrealized gains (losses) on financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	(17.604)	-	-	-	(17.604)	(30.137)	(47.741)	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(350.087)	(350.087)	Distribution of cash dividends
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan setelah pajak	-	-	-	-	-	-	3.090	3.090	6.786	9.876	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities, net of tax
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak	-	-	-	-	-	-	17	17	-	17	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Laba periode berjalan	31	-	-	-	-	-	1.930.223	1.930.223	481.594	2.411.817	Income for the period
Saldo 30 Juni 2022	583.095	5.985.469	(640.037)	(238.977)	1.309.854	55.000	28.795.785	35.850.189	20.947.624	56.797.813	Balance, June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Six-Month Period ended
June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		30.600.303	26.609.472	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(17.441.384)	(13.533.969)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(5.255.268)	(4.456.422)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(2.849.232)	(2.639.923)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		5.054.419	5.979.158	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		105.149	102.477	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(1.672.824)	(1.931.487)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban keuangan		(1.061.729)	(630.919)	Payments of finance expense
Penerimaan lainnya - neto		124.437	160.985	Other receipts - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.549.452	3.680.214	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	4.570	4.533	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	1	-	(494.422)	Acquisition of Subsidiary from non-controlling Interest
Penambahan penyertaan di ventura bersama	1	-	(5.500)	Additional investment in joint ventures
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(703.746)	(1.344.250)	Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan uang muka penyertaan di ventura bersama	1	(11.000)	(13.000)	Additional advances for investment in joint ventures
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(710.176)	(1.852.639)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Six-Month Period ended
June 30, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
		2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang		300.000	-	Proceeds from long-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka pendek		280.000	20.000	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan utang obligasi		-	24.744.570	Proceeds from bonds payable
Pembayaran liabilitas jangka pendek lainnya lainnya		(9.331.551)	-	Payment of other short-term liability
Pembayaran utang bank jangka pendek		(615.000)	(260.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali dan lainnya		(252.219)	(462.559)	Payment of dividends to non- controlling interests and others
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(144.400)	(24.748.622)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	11	(116.431)	(109.377)	Payments of lease liabilities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(9.879.601)	(815.988)	Net Cash Used in Financing Activities
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		679.144	132.438	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(7.361.181)	1.144.025	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		20.377.977	9.527.917	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode		13.016.796	10.671.942	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor.15/POJK.04/2020 yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 24 tanggal 27 Agustus 2021 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0052043.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 23 September 2021.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 dated December 31, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the changes in all terms of the Company's Articles of Association in order to fulfill the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") Nomor.15/POJK.04/2020 as stipulated in Notarial Deed No. 24 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated August 27, 2021. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU - 0052043.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 23, 2021.

The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.

Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanusantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities agreed and entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia antara lain pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi; dan di luar negeri antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong ("FPC"), masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alkoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company, its Subsidiaries' and its Associates factories are located in various locations Indonesia such as Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi Islands; and in overseas such as Malaysia, Saudi Arabia, Egypt, Turkey, Kenya, Morocco, Serbia, Nigeria and Ghana.

ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong ("FPC"), are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.06 tertanggal 3 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham.

Efektif tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat dari masing-masing 7.500.000.000 saham dan 5.830.954.000 saham menjadi masing-masing 15.000.000.000 saham dan 11.661.908.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.

In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.

At the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGSM") held on June 3, 2016, which minutes were covered by Notarial Deed No.06 dated June 3, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn, the shareholders approved the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.

Effective on July 27, 2016, the Company conducted its par value stock split from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share, thus, the Company's authorized and issued and fully paid capital increased from 7,500,000,000 shares and 5,830,954,000 shares, respectively, to become 15,000,000,000 shares and 11,661,908,000 shares, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Agustus 2022.

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

c. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on August 29, 2022.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				30 Juni. 2022/ June. 30, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	30 Juni. 2022/ June. 30, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ <i>Investment and trade export agency</i>	100,0	100,0	1.703	1.702
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ¹	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	99,9	99,9	4.877	4.927
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/ <i>Manufacturing of noodles</i>	100,0	100,0	59	82
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacturing of packaging materials</i>	60,0	60,0	1.492	1.441
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM) **	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ <i>Manufacturing of snack</i>	99,9	99,9	1.643	1.479
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ <i>Manufacturing of non-alkoholic beverages</i>	99,9	99,9	2.018	1.992
PT Indofood Tsukushima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	-	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/ <i>Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants</i>	65,0	65,0	62	65
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ <i>Chain restaurant management</i>	86,0	86,0	14	14
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI) *	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ <i>Marketing of culinary products and distribution</i>	99,9	99,9	1.119	968
Pinehill Company Limited dan Entitas Anak/Pinehill Company Limited and Subsidiaries (PCL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ <i>British Virgin Island</i>	1991	Produksi, penjualan mie instant dan distribusi/ <i>Manufacturing, sale of instant noodles and distribution</i>	100,0	100,0	9.097	8.789
Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries							
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ²	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	95,0	95,0	15	15
PT Indolakto (IDLK) ³	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ <i>Production and distribution of dairy products and industrial estate</i>	68,8	68,8	6.941	6.540
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) ⁴	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ <i>Production of packaged drinking water</i>	98,8	98,8	1.802	1.759
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat) ⁵	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ <i>Development, production and marketing of dairy related products</i>	68,8	68,8	369	354

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

- 1 80,0% dimiliki oleh Perusahaan, 18,4% dimiliki oleh Drayton dan 1,6% dimiliki oleh PPM.
- 2 95,0% dimiliki oleh Drayton.
- 3 68,9% dimiliki oleh SAJ.
- 4 80,0% dimiliki oleh AIBM dan 18,8% dimiliki oleh SAJ.
- 5 100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK.
- * 100% dikurangi 1 saham yang dimiliki PT Prima Intipangan Sejati, dimiliki oleh Perusahaan.
- ** PT Indofood Fritolay Makmur telah berganti nama menjadi PT Indofood Fortuna Makmur sejak 1 Maret 2021.

IFM

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal 17 Februari 2021, Perusahaan telah membeli seluruh saham (dikurangi 1 saham) IFM yang dimiliki Fritolay Netherlands Holding B.V. ("FNH"), perusahaan afiliasi dari PepsiCo Inc. ("PepsiCo") yaitu sebanyak 49% dari seluruh saham yang telah diterbitkan IFM, dengan nilai transaksi sebesar Rp494.421 ("Transaksi"). Dengan demikian, kepemilikan langsung Perusahaan di IFM berubah dari 51,0% menjadi 99,9%.

Sehubungan dengan Transaksi tersebut, maka IFM mengakhiri perjanjian lisensi dengan PepsiCo setelah IFM menyelesaikan semua proses persiapan penghentian produksi dan penjualan produk dengan merek milik PepsiCo, yang harus sudah diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal dilakukannya Transaksi ("Masa Transisi"). FNH, PepsiCo dan/atau pihak afiliasi lainnya tidak boleh memproduksi, mengemas, menjual, memasarkan atau mendistribusikan produk makanan ringan apapun di Indonesia yang bersaing dengan produk IFM selama 3 (tiga) tahun dari sejak berakhirnya Masa Transisi.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset neto IFM pada tanggal akuisisi sebesar Rp79.406 dicatat sebagai bagian dari "Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

- 1 80.0% owned by the Company, 18.4% owned by Drayton and 1.6% owned by PPM.
- 2 95.0% owned by Drayton.
- 3 68.9% owned by SAJ.
- 4 80.0% owned by AIBM and 18.8% owned by SAJ.
- 5 100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK.
- * 100% less 1 shares owned by PT Prima Intipangan Sejati, owned by the Company.
- ** PT Indofood Fritolay Makmur has changed its name to become PT Indofood Fortuna Makmur since March 1, 2021.

IFM

Acquisition of Non-controlling Interests

On February 17, 2021, the Company has purchased the issued share capital of IFM (less 1 share) owned by Fritolay Netherlands Holding B.V. ("FNH"), an affiliated company of PepsiCo Inc. ("PepsiCo"), whereby the Company acquired 49% of the total issued share capital of IFM for a consideration of Rp494,421 ("Transaction"). Accordingly, the direct ownership of the Company in IFM increased from 51.0% to 99.9%.

In connection with the Transaction, IFM conclude the licensing agreement with PepsiCo after IFM has completed the process to cease the production and sales of products under PepsiCo brands, which has to be completed within 6 (six) months after the date of the Transaction ("Transition Period"). FNH, PepsiCo and/or its other affiliates may not manufacture, package, sell, market or distribute any competing snack food products in Indonesia for 3 (three) years from the expiry of Transition Period.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and the Company's portion in net assets value of IFM at the acquisition date amounting to Rp79,406 was recorded as part of "Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL")

Penawaran Akuisisi

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah mendapatkan penawaran akuisisi dan memberikan tanggapan kepada Pinehill Corpora Limited ("Pinehill Corpora"), pihak berelasi dan Steele Lake Limited ("Steele Lake"), (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual"), keduanya didirikan berdasarkan hukum negara *British Virgin Islands*, untuk menjajaki dan menilai penawaran untuk mengakuisisi seluruh saham milik Para Penjual dalam Pinehill Company Limited ("Perusahaan Target"), suatu perusahaan induk yang memiliki 4 (empat) entitas anak ("Grup Target"). Kegiatan utama Grup Target bergerak dibidang industri pembuatan mie instan di Arab Saudi, Nigeria, Turki, Mesir, Kenya, Maroko, Serbia dan Ghana dengan menggunakan merk "Indomie" berdasarkan perjanjian lisensi dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 22 Mei 2020, Perusahaan dan Para Penjual ("Para Pihak") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("Perjanjian") yang memuat dan mengatur syarat dan ketentuan bagi Perusahaan dan Para Penjual dalam melakukan dan menyelesaikan Rencana Transaksi yaitu mengakuisisi seluruh saham-saham yang dijual setelah seluruh Persyaratan Rencana Transaksi sebagaimana dijelaskan dibawah terpenuhi, dengan ketentuan batas waktu pemenuhan Persyaratan Rencana Transaksi adalah tidak boleh melebihi (yaitu sebelum atau pada) tanggal 31 Desember 2020 ("Tanggal Batas Akhir").

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited ("PCL")

Acquisition Offering

In February 2020, the Company has received the acquisition offering and has responded to Pinehill Corpora Limited ("Pinehill Corpora"), a related party, and Steele Lake Limited ("Steele Lake"), (both hereinafter are referred to as the "Sellers"), both duly established under the laws of British Virgin Islands, to explore and assess the offer to acquire all of the issued shares of the Sellers in Pinehill Company Limited ("Target Company"), a holding company which currently owns 4 (four) subsidiaries ("Target Group"). Targeted Group is primarily engaged in the manufacturing of instant noodles in Saudi Arabia, Nigeria, Turkey, Egypt, Kenya, Morocco, Serbia and Ghana, using the "Indomie" trademark under the licensing agreement with PT Indofood Sukses Makmur Tbk, parent entity of the Company.

On May 22, 2020, the Company and the Sellers (the "Parties") signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (the "Agreement") that contains and governs the terms and conditions for the Company and Sellers to conduct and complete the Proposed Transaction, regarding the acquisition of all sale shares upon the satisfaction of all of the Proposed Transaction Conditions as described below, provided that the time limit to satisfy the Proposed Transaction Conditions is not exceeding (i.e prior to or on) December 31, 2020 (the "Long Stop Date").

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Objek Rencana Transaksi

Perusahaan akan membeli 100% (seratus persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target ("Rencana Transaksi"), yang terdiri dari:

- a. seluruh saham Perusahaan Target yang dimiliki Pinehill Corpora, yaitu sebanyak 70.828.180 (tujuh puluh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu seratus delapan puluh) saham yang merupakan 51% (lima puluh satu persen) dari total saham yang telah diterbitkan Perusahaan Target; dan
- b. seluruh saham Perusahaan Target yang dimiliki oleh Steele Lake, yaitu sebanyak 68.050.408 (enam puluh delapan juta lima puluh ribu empat ratus delapan) saham yang merupakan 49% (empat puluh sembilan persen) dari total saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan Target.

Setelah penyelesaian Rencana Transaksi maka Perusahaan Target akan menjadi Entitas Anak Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan dan laporan keuangan Perusahaan Target akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Persyaratan Rencana Transaksi

Penyelesaian Rencana Transaksi adalah tergantung pada dan baru dapat dilakukan setelah pemenuhan Persyaratan Rencana Transaksi, yang terdiri dari Persyaratan Awal dan Persyaratan Lanjutan sebagaimana diuraikan berikut di bawah ini:

Persyaratan Awal

- a. Perusahaan telah mengumumkan Rencana Transaksi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan No. IX.E.2;
- b. Perusahaan telah menerima persetujuan dari RUPS dalam RUPSLB Perusahaan sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.E.2; dan

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

Object of Proposed Transaction

The Company will purchase 100% (one hundred percent) of the total issued shares of the Target Company ("Proposed Transaction"), which consists of:

- a. the entire shares of the Target Company owned by Pinehill Corpora corresponding to 70,828,180 (seventy million eight hundred twenty eight thousand one hundred and eighty) shares representing 51% (fifty one percent) of total issued shares of the Target Company; and
- b. the entire shares of the Target Company owned by Steele Lake corresponding to 68,050,408 (sixty eight million fifty thousand four hundred and eight) shares representing 49% (forty nine percent) of the total issued shares of the Target Company.

Upon the completion of the Proposed Transaction, the Target Company shall become the Subsidiary of the Company whose shares are wholly owned by the Company and the financial statements of the Target Company will be consolidated with the Company's consolidated financial statements.

The Proposed Transaction Conditions

The completion of the Proposed Transaction is subject to and will only occur after the fulfillment of the Proposed Transaction Conditions, which consist of the Pre-Conditions and Post-Conditions as described below:

Pre-Conditions

- a. The Company has announced the Proposed Transaction as required under the Regulation No. IX.E.2;
- b. The Company has obtained approval from the GMS in EGMS of the Company in accordance with the Regulation No. IX.E.2; and

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Persyaratan Rencana Transaksi (lanjutan)

Persyaratan Awal (lanjutan)

c. FPC telah mendapat persetujuan dari pemegang saham independen FPC dalam RUPSLB FPC, sesuai dengan ketentuan Peraturan Pencatatan HKSE;

Penyelenggaraan RUPSLB Perusahaan dan/atau RUPSLB FPC harus dilakukan paling lambat tanggal 28 Agustus 2020.

Persyaratan Awal tidak dapat diabaikan; apabila salah satu dari Persyaratan Awal tidak terpenuhi maka Para Pihak tidak mempunyai kewajiban untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan dan Perjanjian menjadi berakhir dan tidak berlaku mengikat Para Pihak. Tidak ada satu pihak manapun yang akan mempunyai tuntutan kepada pihak lainnya atas biaya, kerugian atau kompensasi atau lainnya sehubungan dengan tidak dilaksanakan dan diselesaikannya Rencana Transaksi yang disebabkan karena tidak terpenuhinya salah satu Persyaratan Awal.

Dalam hal Persyaratan Awal terpenuhi maka Para Pihak masing-masing akan menggunakan semua upaya yang wajar untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan berikut di bawah ini:

- a. Para Penjual telah memberikan salinan persetujuan yang mungkin disyaratkan dalam anggaran dasarnya sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- b. Para Penjual telah memberikan salinan persetujuan tertulis atau pengabaian dari krediturnya yang mungkin disyaratkan bagi Para Penjual sehubungan dengan Rencana Transaksi;
- c. Perusahaan telah memberikan salinan persetujuan tertulis atau pengabaian (jika ada) dari para kreditur Perusahaan dan/atau ISM (sesuai kasusnya), yang mungkin disyaratkan sehubungan dengan Rencana Transaksi; dan

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

The Proposed Transaction Conditions (continued)

Pre-Conditions (continued)

c. FPC has obtained approval from the FPC independent shareholders in FPC's EGMS, in accordance with the HKSE Listing Rules;

The EGMS of the Company and/or the EGMS FPC shall be held no later than August 28, 2020.

The Pre-Conditions can not be waived; If any of the Pre-Conditions is not fulfilled, the Parties shall not be obligated to fulfill the Post-Conditions and the Agreement shall be terminated and cease to be binding on the Parties. None of the Parties shall have any claim against the others for costs, damages, loss, compensation or otherwise in connection with the non-execution and completion of the Proposed Transaction because of any of the Pre-Conditions has not been fulfilled.

In the event that the Pre-Conditions are fulfilled, each of the Parties shall use all reasonable endeavours to fulfill the following Post-Conditions:

- a. delivery by the Sellers copy of all corporate approvals as may be required under their respective memorandum and articles of association in connection with the Proposed Transaction;
- b. delivery by the Sellers copy of all prior written consents or waivers as may be required from creditors of the Sellers in connection with the Proposed Transaction;
- c. delivery by the Company copy of all prior written consents or waivers as may be required from the respective creditors of the Company and/or ISM (as the case may be) in connection with the Proposed Transaction; and

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Persyaratan Rencana Transaksi (lanjutan)

Dalam hal Persyaratan Awal terpenuhi maka Para Pihak masing-masing akan menggunakan semua upaya yang wajar untuk memenuhi Persyaratan Lanjutan berikut di bawah ini: (lanjutan)

- d. Perusahaan telah memberikan konfirmasi bahwa perjanjian fasilitas sehubungan dengan pembiayaan Rencana Transaksi telah ditandatangani oleh Perusahaan dan semua kondisi penarikan dalam perjanjian fasilitas tersebut telah terpenuhi.

Apabila salah satu Persyaratan Lanjutan tidak terpenuhi atau tidak dikecualikan oleh Para Pihak sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian pada atau sebelum Tanggal Batas Akhir, maka Para Pihak tidak mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan Rencana Transaksi dan Perjanjian menjadi berakhir dan tidak berlaku mengikat Para Pihak. Tidak ada satu pihak manapun yang akan mempunyai tuntutan kepada pihak lainnya atas biaya, kerugian atau kompensasi atau lainnya sehubungan dengan tidak dilaksanakan dan diselesaikannya Rencana Transaksi yang disebabkan karena tidak terpenuhinya salah satu Persyaratan Lanjutan.

Penyelesaian Rencana Transaksi

Penyelesaian Rencana Transaksi akan dilakukan pada tanggal yang jatuh pada 5 (lima) hari kerja setelah tanggal dimana semua persyaratan rencana transaksi dipenuhi atau diabaikan (sesuai kasusnya) ("Tanggal Penyelesaian").

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

The Proposed Transaction Conditions (continued)

In the event that the Pre-Conditions are fulfilled, each of the Parties shall use all reasonable endeavours to fulfill the following Post-Conditions: (continued)

- d. delivery by the Company a written confirmation that a facility agreement in relation to the financing of the Proposed Transaction has been signed by the Company and all conditions to drawdown under such facility agreement have been satisfied.*

If any of the Post-Conditions is not fulfilled or not waived in accordance with the Agreement on or prior to the Long Stop Date, the Parties shall not be obliged to complete the Proposed Transaction and the Agreement shall be terminated and cease to have effect to the Parties. None of the Parties shall have any claim against the others for costs, damages, loss, compensation or otherwise in connection with the non-execution and completion of the Proposed Transaction because of any of the Post-Conditions has not been satisfied.

Completion of Proposed Transaction

Completion of the Proposed Transaction shall take place on the date falling 5 (five) business days after all of the Conditions Precedent are fulfilled or waived (if applicable) (the "Completion Date").

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Nilai Rencana Transaksi

Nilai dari Rencana Transaksi adalah sebesar US\$2.998.000.000 (dua miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta US Dolar), yang akan dibayar oleh Perusahaan kepada Para Penjual secara proporsional sesuai dengan Harga Pembelian Pinehill Corpora dan Harga Pembelian Steele Lake ("Harga Pembelian"), sebagai berikut:

- a. Pembayaran Harga Pembelian Pinehill Corpora akan dilakukan oleh Perusahaan kepada Pinehill Corpora sebagai berikut:
- sebesar US\$1.197.480.000 (satu miliar seratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus delapan puluh ribu US Dolar) akan dibayar pada Tanggal Penyelesaian;
 - sebesar US\$331.500.000 (tiga ratus tiga puluh satu juta lima ratus ribu US Dolar) akan ditahan oleh Perusahaan sebagai Nilai Retensi dan baru akan dibayar oleh Perusahaan kepada Pinehill Corpora, tergantung pada ketentuan mengenai penyesuaian Harga Pembelian, pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.
- b. Pembayaran Harga Pembelian Steele Lake akan dilakukan oleh Perusahaan kepada Steele Lake sebagai berikut:
- sebesar US\$1.150.520.000 (satu miliar seratus lima puluh dua juta lima ratus dua puluh ribu US Dolar) akan dibayar pada Tanggal Penyelesaian;
 - sebesar US\$318.500.000 (tiga ratus delapan belas juta lima ratus ribu US Dolar) akan ditahan oleh Perusahaan sebagai Nilai Retensi dan baru akan dibayar oleh Perusahaan kepada Steele Lake, tergantung pada ketentuan mengenai penyesuaian Harga Pembelian, pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

Value of The Proposed Transaction

The value of the Proposed Transaction is US\$2,998,000,000 (two billion nine hundred and ninety eight million US Dollars) which shall be paid by the Company to the Sellers proportionally corresponding to the Purchase Consideration Pinehill Corpora and Purchase Consideration Steele Lake ("Purchase Consideration") as follows:

- a. The Purchase Consideration Pinehill Corpora shall be paid by the Company to Pinehill Corpora as follows:
- in the amount of US\$1,197,480,000 (one billion one hundred ninety seven million four hundred and eighty thousand US Dollars) shall be made on the Completion Date;
 - in the amount of US\$331,500,000 (three hundred thirty one million and five hundred thousand US Dollars) shall be retained by the Company and only be paid by the Company to Pinehill Corpora; subject to the adjustment, on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.
- b. The Purchase Consideration Steele Lake shall be paid by the Company to Steele Lake as follows:
- in the amount of US\$1,150,520,000 (one billion one hundred fifty million five hundred and twenty thousand US Dollars) shall be made on the Completion Date;
 - in the amount of US\$318,500,000 (three hundred eighteen million and five hundred thousand US Dollars) shall be retained by the Company as the Retention Amount and only be paid by the Company to Steele Lake; subject to the adjustment, on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin

Berdasarkan Perjanjian, Para Penjual telah setuju untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan atas Keuntungan Yang Dijamin, yaitu nilai rata-rata per tahun dari laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ("NPAT") Grup Target untuk periode sejak 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2021 ("Periode Yang Dijamin") sebesar US\$128.500.000 (seratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu US Dolar), dengan ketentuan bahwa:

- a. Apabila Keuntungan Yang Dijamin setelah memperhitungkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen), tidak tercapai oleh Grup Target maka akan dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pembelian dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Nilai penyesuaian = (Keuntungan Yang Dijamin - Aktual Keuntungan) x PE Grup Target

Untuk keperluan formula di atas:

- Keuntungan Yang Dijamin: US\$128.500.000 (seratus dua puluh delapan juta lima ratus ribu US Dolar);
- Aktual Keuntungan: Nilai aktual dari rata-rata per tahun NPAT Grup Target untuk Periode Yang Dijamin sebagaimana ternyata dalam Laporan Keuangan Grup Target;
- *Price earnings multiple* ("PE") Grup Target: 23 kali yang merupakan PE Grup Target yang disepakati Para Pihak;

Ketentuan mengenai Keuntungan Yang Dijamin memungkinkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen) sebelum memicu penyesuaian. Akan tetapi jika penyesuaian terpicu untuk dilakukan maka jumlah yang akan dikurangkan dari Harga Pembelian didasarkan pada seluruh kekurangan, dikalikan dengan PE Grup Target.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

Profit Guarantee

Under the Agreement, the Sellers have agreed to extend its guarantee to the Company on the Guaranteed Profit, where the average annual income for the period attributable to equity holders of parent entity ("NPAT") of the Target Group for the period covered since January 1, 2020 until December 31, 2021 (the "Guaranteed Period") would be US\$128,500,000 (one hundred twenty eight million and five hundred thousand US Dollars), provided that:

- a. if the Guaranteed Profit, after taking into account 5% (five percent) deviation tolerance, is not achieved by the Target Group, then the Purchase Consideration shall be adjusted pursuant to the following formula:

Adjustment value = (Guaranteed Profit - Actual Profit) x PE Target Group

For the purpose of the above formula:

- The Guaranteed Profit: US\$128,500,000 (one hundred twenty eight million and five hundred thousand US Dollars);
- The Actual Profit: the actual annual average NPAT of the Target Group for the Guaranteed Period as stated in the Financial Report of Target Group;
- *Price earnings multiple* ("PE") Target Group: 23 times, being the PE Target Group as agreed between the Parties;

The terms of the Guaranteed Profit allow a 5% (five percent) deviation tolerance before an adjustment is triggered. However, once an adjustment is triggered, the amount to be deducted from the Purchase Consideration is based on the whole shortfall, multiplied by the PE Target Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin (lanjutan)

b. Apabila Aktual Keuntungan setelah memperhitungkan toleransi deviasi sebesar 5% (lima persen) melebihi Keuntungan Yang Dijamin maka tidak ada penyesuaian kenaikan Harga Pembelian.

Keuntungan Yang Dijamin akan diuji dengan merujuk pada Keuntungan Aktual Grup Target sebagaimana dapat dilihat dari Laporan Keuangan Grup Target yang akan diterbitkan paling lambat tanggal 21 April 2022.

Guna menjamin pembayaran nilai penyesuaian, Perusahaan akan menahan pembayaran sebagian Harga Pembelian secara proporsional, dengan jumlah seluruhnya sebesar US\$650.000.000 (enam ratus lima puluh juta US Dolar) ("Nilai Retensi"), dan baru akan dibayarkan oleh Perusahaan kepada Para Penjual pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Nilai Retensi tersebut dicatat sebagai akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sebagai akibat dari penyesuaian Harga Pembelian, Nilai Retensi akan dikurangi dengan jumlah yang setara dengan nilai penyesuaian, selanjutnya sisa Nilai Retensi (jika ada) bersama dengan satu kali kompensasi sebesar 2,63% (dua koma enam puluh tiga persen) dari sisa Nilai Retensi harus dibayar oleh Perusahaan kepada Para Penjual secara proporsional pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

Profit Guarantee (continued)

b. if the Actual Profit after taking into account a 5% (five percent) deviation tolerance, exceeds the Guaranteed Profit then no upward adjustment of the Purchase Consideration will be made.

The Guaranteed Profit shall be tested by reference to the Actual Profit of the Target Group as stated in the Financial Report of the Target Group which will be issued no later than April 21, 2022.

To secure the payment of the adjustment value, the Company to retain its payment for part of the Purchase Consideration proportionally, in aggregate amount of US\$650,000,000 (six hundred and fifty million US Dollars) (the "Retention Amount"), and shall be paid by the Company to the Sellers on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

As of December 31, 2021, the Retention Amount was recorded under "Other short-term liability", in the interim consolidated statement of financial position.

As a result of any adjustment to the Purchase Consideration, the Retention Amount would be reduced by an amount equal to the amount of the adjustment value, following which the remaining balance of the retention amount (if any) together with one time compensation of 2.63% (two point sixty three percent) of such remaining balance of the Retention Amount should be paid by the Company to the Sellers proportionally on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PCL (lanjutan)

Penawaran Akuisisi (lanjutan)

Keuntungan Yang Dijamin (lanjutan)

Akan tetapi, apabila nilai penyesuaian melebihi Nilai Retensi maka tidak ada kompensasi yang akan dibayar oleh Perusahaan dan Para Penjual secara proporsional wajib membayar secara penuh seluruh jumlah kekurangan tersebut kepada Perusahaan pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian harga pembelian ditentukan secara definitif.

Dalam waktu 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran Nilai Retensi, Para Pihak dapat berdasarkan kesepakatan bersama memperpanjang jangka waktu pembayaran berikut persyaratan perpanjangan tersebut.

Berdasarkan Laporan Keuangan Grup Target, Aktual Keuntungan Grup Target telah memenuhi ketentuan mengenai Keuntungan Yang Dijamin berdasarkan Perjanjian. Oleh karenanya, pada bulan April 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas Nilai Retensi kepada Para Penjual bersama dengan satu kali kompensasi sebesar 2,63% dari Nilai Retensi yang dibayarkan.

Representasi dan jaminan atas Saham-Saham Yang Dijual

Pada Tanggal Penyelesaian, seluruh Saham-Saham Yang Dijual (i) sudah disetor penuh, (ii) bebas dari segala tuntutan, gugatan, jaminan, gadai, hak ditawarkan terlebih dahulu, hak dan kepentingan pihak ketiga lainnya dalam bentuk apapun dan (iii) termasuk dengan seluruh hak, manfaat, keuntungan yang melekat pada dan sejak tanggal Perjanjian.

Penyelesaian Rencana Transaksi

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan telah menyelesaikan Rencana Transaksi tersebut, dan oleh karenanya sejak itu, laporan keuangan konsolidasian PCL telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PCL (continued)

Acquisition Offering (continued)

Profit Guarantee (continued)

However, if the adjustment value is exceeding the Retention Amount then there would be no compensation paid by the Company and the Sellers proportionally shall be obligated to pay in full the shortfall amount to the Company on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

Within 1 (one) month before the payment date of the Retention Amount, the Parties may by mutual agreement extend the payment period as well as the terms governing such extension.

Based on the Financial Reports of the Target Group, Actual Profit of the Target Group have fulfilled the terms of the Guaranteed Profit under the Agreement. Accordingly, on April 2022, the Company has paid the Retention Amount to the Sellers together with one time compensation of 2.63% of the settled Retention Amount.

Representation and warranties of the Sale Shares

On the Completion Date, all of the Sale Shares should be (i) fully paid up, (ii) free from all claims, lawsuits, encumbrances, liens, pre-emptive rights, rights and interests of other third parties in any form and (iii) including all rights, benefits attached to and from the date of the Agreement.

Completion of the Proposed Transaction

On August 27, 2020, the Company has settled the Proposed Transaction. Accordingly, since then, the consolidated financial statements of PCL was consolidated into the Group consolidated financial statements.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				30 Juni. 2022/ June. 30, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	2020	Produksi <i>paper diapers</i> /Production of <i>paper diapers</i>	50,0	50,0
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG) ¹	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Investama Perkasa (AIP) ²	Jakarta	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Inti Makmur (AIM) ³	Jakarta	1992	Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ Building ownership and management	50,0	50,0
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers</i> / Marketing and distribution of <i>paper diapers</i> products	50,0	50,0
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/ Dairy marketing and distribution	49,9	49,9
Dufil Prima Food Plc dan Entitas Anak/Dufil Prima Food Plc and Subsidiaries (DPFP)	Nigeria	2001	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/Manufacturing and selling of instant noodles and other food products	49,0	49,0

(1) 100,00% dimiliki oleh AAM/100.00% owned by AAM.

(2) 99,96% and 0,04% masing-masing dimiliki HG dan AAM/99.96% and 0,04% owned by HG and AAM, respectively.

(3) 59,74%, 18,61%, dan 3,05% masing-masing dimiliki oleh AAM, Perusahaan, dan AIP/59.74%, 18.61%, and 3.05% owned by AAM, the Company, and AIP, respectively.

DPFP dan Entitas Anaknya

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Perusahaan memperoleh pengendalian atas PCL, sehingga sejak saat itu DPFP dan Entitas Anaknya menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

AIMDI

Peningkatan modal

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan dan Arla Food AMBA ("Arla") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam AIMDI yang semula berjumlah Rp268.000 yang terdiri dari 268.000 saham menjadi sejumlah Rp368.000 terdiri dari 368.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp50.000 dan Rp50.000 ke dalam AIMDI.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures

The details of associates and joint ventures of the Company are as follows:

DPFP and its Subsidiaries

As described in Note 1d, the Company obtained control of PCL, since then, DPFP and Its Subsidiaries, are classified as an associate of the Company.

AIMDI

Increase of capital

In August 2021, the Company and Arla Food AMBA ("Arla") agreed to increase the issued and fully paid capital of AIMDI from Rp268,000, which consists of 268,000 shares to Rp368,000, which consists of 368,000 shares. Related to this, the Company and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp50,000 and Rp50,000, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)

OIMP

Peningkatan modal

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan dan Oji Holding Corporation ("OHC") menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp486.000 yang terdiri dari 486.000 saham menjadi sejumlah Rp497.000 terdiri dari 497.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp5.500 dan Rp5.500.

Pada bulan April 2021, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp497.000 yang terdiri dari 497.000 saham menjadi sejumlah Rp602.000 terdiri dari 602.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC harus menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp52.500 dan Rp52.500.

Uang muka setoran modal

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan dan OHC menyetor uang muka setoran modal ke OIMP masing-masing sebesar Rp5.500 (sehingga total uang muka setoran modal sebesar Rp11.000). Setoran Perusahaan sebesar Rp5.500 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2022 karena sampai dengan tanggal tersebut, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan dan OHC menyetor uang muka setoran modal ke OIMP masing-masing sebesar Rp5.500 (sehingga total uang muka setoran modal sebesar Rp11.000). Setoran Perusahaan sebesar Rp5.500 dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2022 karena sampai dengan tanggal tersebut, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures (continued)

OIMP

Increase of Capital

In March 2021, the Company and Oji Holding Corporation ("OHC") agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp486,000, which consists of 486,000 shares to Rp497,000, which consists of 497,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp5,500 and Rp5,500, respectively.

In April 2021, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp497,000, which consists of 497,000 shares to Rp602,000, which consists of 602,000 shares. Related to this, the Company and OHC should inject cash to OIMP amounting to Rp52,500 and Rp52,500, respectively.

Advance of stock subscription

In March 2022, the Company and OHC paid the advances for stock subscription to OIMP, each amounting to Rp5,500 (thus, total advances for stock subscription amounting to Rp11,000). The said injection of the Company amounting to Rp5,500 was recorded as part of "Other non current assets" in the interim consolidated financial position as of June 30, 2022 because until the said date, the related notarial deed was under process.

In June 2022, the Company and OHC paid the advances for stock subscription to OIMP, each amounting to Rp5,500 (thus, total advances for stock subscription amounting to Rp11,000). The said injection of the Company amounting to Rp5,500 was recorded as part of "Other non current assets" in the interim consolidated financial position as of June 30, 2022 because until the said date, the related notarial deed was under process.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Franciscus Welirang
Komisaris	Moleonoto
Komisaris	Alamsyah
Komisaris Independen	Florentinus Gregorius Winarno
Komisaris Independen	Bambang Subianto
Komisaris Independen	Adi Pranoto Leman
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Axton Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	Hendra Widjaja
Direktur	Suaimi Suriady
Direktur	Mark Julian Wakeford
Direktur	Sulianto Pratama
Direktur	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	In She
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Adi Pranoto Leman
Anggota	Bambang Subianto
Anggota	Timotius

Pada tanggal 30 Juni 2022, Kelompok Usaha memiliki 36.248 karyawan (31 Desember 2021: 35.638 karyawan) (tidak diaudit).

g. Faktor Musiman dalam Operasi

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup, yang diproduksi oleh divisi Penyedap Makanan, umumnya mengalami peningkatan permintaan.

1. GENERAL (continued)

f. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
	Franciscus Welirang President Commissioner
	Moleonoto Commissioner
	Alamsyah Commissioner
	Florentinus Gregorius Winarno Independent Commissioner
	Bambang Subianto Independent Commissioner
	Adi Pranoto Leman Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
	Anthoni Salim President Director
	Axton Salim Director
	Tjhie Tje Fie Director
	Taufik Wiraatmadja Director
	Joedianto Soejonopoetro Director
	Hendra Widjaja Director
	Suaimi Suriady Director
	Mark Julian Wakeford Director
	Sulianto Pratama Director
	Tio Eddy Hariyanto Director
	In She Director
<u>Audit Committee</u>	
	Adi Pranoto Leman Chairman
	Bambang Subianto Member
	Timotius Member

As of June 30, 2022, the Group has 36,248 employees (December 31, 2021: 35,638 employees) (unaudited).

g. Seasonality of Operations

The Group does not experience any significant seasonality for its major products. However, in the months leading up to holiday seasons, the Group's products, in particular sirup, produced by the Food Seasonings division, generally experience an increase in demand.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras untuk periode yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered in the consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The consolidated interim statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2022

Kelompok Usaha melakukan penerapan atas seluruh standar baru dan revisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021, termasuk standar baru yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2022, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anak:

- PSAK 22 (Amandemen): Rujukan ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (Amandemen): Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak.
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan.
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas anak untuk periode yang dicakup dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis of Preparation of the Interim
Consolidated Financial Statements (continued)**

Standards which became effective in 2022

The Group has adopted all the new and revised standards effective for the periods beginning on January 1, 2021, including the new standards that have affected the consolidated financial statements of the Group.

The following standards were issued and effective in 2022, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries:

- PSAK 22 (Amendment): Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks.
- PSAK 57 (Amendment): Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs.
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments.
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Lease.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries for the period covered in the Consolidated Financial Statements. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset dan kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Total profit or loss and other comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the Parent Entity.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets and liabilities are classified as non-current.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari satu entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Foreign Subsidiary

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing exchange rate;*
- b) *Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and*
- c) *The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Differences on Translations of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates

The Group's investment in its Associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share in those profits only after its share in the profits equals to the unrecognized share in losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date it ceases to have joint control.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu enam bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu IDLK dan IFM, serta metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of six months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company and its certain Subsidiaries, which are IDLK and IFM, and the weighted-average method for its other Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 7
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30
Galon	2

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 50 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
	5 - 20	Land improvements
	3 - 30	Buildings, structures and improvements
	3 - 25	Machinery and equipment
	3 - 7	Transportation equipment
	2 - 15	Furniture, fixtures and office equipment
	3 - 30	Leasehold improvements
	2	Gallons

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 50 years.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible assets with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun-tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of intangible assets with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepri kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Lessee

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life
(continued)

Intangible assets with indefinite life are tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variable yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfersubstantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha bergerak dalam bisnis produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to renewal cost for land rights and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the interim consolidated statement of financial position.

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expenses

The Group is in the business of the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alkoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kelompok Usaha menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman manajemen dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama harapan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses (continued)

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on management experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable variable considerations will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tanggihan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tanggihan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tanggihan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tanggihan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, Kantor Pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- (i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- (ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the Tax Office is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the applicable Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrate its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut: (lanjutan)

- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows: (continued)

- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
- (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
 - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp14.848 (angka penuh) 31 Desember 2021: Rp14.269 (angka penuh).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

**Business Combination of Entities Under
Common Control**

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of June 30, 2022, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp14,848 (full amount) December 31, 2021: Rp14,269 (full amount).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Catatan 2 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of accounts receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Account receivable - trade that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72. Refer to the accounting policies in section Note 2 Revenue from contracts with customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPB)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPB test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, accounts receivable, other current assets, and other non-current assets.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai
wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, beban akrual, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang jangka panjang, dan liabilitas sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include accounts payable, accrued expenses, short-term bank loans and overdraft, long-term debts, and lease liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tak berwujud dan nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai *goodwill*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's management responsible for valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as intangible assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama *goodwill*. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan /level/ pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the goodwill. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective period.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 5.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group's accounts receivables - trade before allowance for impairment losses as reporting dates are disclosed in Note 5.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 16.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama lain atas ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp8.640.348 (31 Desember 2021: Rp6.499.337). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of June 30, 2022 was Rp8,640,348 (December 31, 2021: Rp6,499,337). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate reference. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 18.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.276.902 (31 Desember 2021: Rp2.231.058).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 9.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of financial assets carried at fair values in the interim consolidated statement of financial position at June 30, 2022 is Rp2,276,902 (December 31, 2021: Rp2,231,058).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimations are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai
Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk terkait dengan susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk-related products. The estimated useful life of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 10.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa, selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10, tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that, other than disclosed in Notes 9 and 10, there was no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the interim consolidated statement of financial position at reporting dates. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets at reporting dates are disclosed in Notes 9 and 10.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimations to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Dalam Rupiah	7.826	7.793
Dalam mata uang asing	13.717	6.802
Total kas	21.543	14.595
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	2.291.533	976.437
PT Bank Mega Tbk (Mega)	957.326	1.095.319
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	903.211	1.123.028
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.341	24.803
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.456	101.232
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	6.114	8.227
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
Mega	3.501.641	9.175.202
BCA	1.513.762	3.217.522
PT Bank UOB Indonesia Tbk	968.670	738.329
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	624.838	1.427.230
National Commercial Bank	566.296	371.369
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	448.239	844.369
The Saudi British Bank	305.874	125.892
United Oversea Bank	251.097	362.250
Commercial International Bank of Egypt	216.772	165.893
Egyptian Gulf Bank	140.560	3.236
Arab African International Bank	125.198	18.311
AL Bilad	26.496	-
PT Bank Mizuho Indonesia	21.391	30.786
Samba Bank	-	24.585
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	43.510	225.496
Total kas di bank	12.941.325	20.059.516
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
INA	50.928	300.866
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	3.000	3.000
Total deposito berjangka	53.928	303.866
Total	13.016.796	20.377.977

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	2,25% - 4,75%	2,75% - 7,50%
Mata uang asing	0,25% - 0,75%	0,25% - 1,25%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan kas di bank ke INA pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cash		
In Rupiah	7.826	7.793
In foreign currencies	13.717	6.802
Total cash	21.543	14.595
Cash in banks		
<u>In Rupiah</u>		
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	2.291.533	976.437
PT Bank Mega Tbk (Mega)	957.326	1.095.319
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	903.211	1.123.028
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.341	24.803
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.456	101.232
Others (each below Rp20,000)	6.114	8.227
<u>In foreign currencies (Note 36)</u>		
Mega	3.501.641	9.175.202
BCA	1.513.762	3.217.522
PT Bank UOB Indonesia Tbk	968.670	738.329
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	624.838	1.427.230
National Commercial Bank	566.296	371.369
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	448.239	844.369
The Saudi British Bank	305.874	125.892
United Oversea Bank	251.097	362.250
Commercial International Bank of Egypt	216.772	165.893
Egyptian Gulf Bank	140.560	3.236
Arab African International Bank	125.198	18.311
AL Bilad	26.496	-
PT Bank Mizuho Indonesia	21.391	30.786
Samba Bank	-	24.585
Others (each below Rp20,000)	43.510	225.496
Total cash in banks	12.941.325	20.059.516
Cash equivalents - time deposits		
<u>In Rupiah</u>		
INA	50.928	300.866
Others (each below Rp20,000)	3.000	3.000
Total time deposits	53.928	303.866
Total	13.016.796	20.377.977

Accounts in banks earns interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits were as follows:

Currencies Denomination	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	2,25% - 4,75%	2,75% - 7,50%
Foreign currencies	0,25% - 0,75%	0,25% - 1,25%

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement of cash in bank to INA as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak Ketiga		
Pelanggan lokal	1.416.324	987.493
Pelanggan luar negeri	2.528.409	2.177.497
Total - Pihak Ketiga	3.944.733	3.164.990
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(103.216)	(98.407)
Pihak Ketiga - Neto	3.841.517	3.066.583
Pihak Berelasi (Catatan 32)	4.695.615	3.334.347
Total - Neto	8.537.132	6.400.930

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	7.242.631	5.341.295
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	792.827	654.482
31 - 60 hari	362.166	243.922
61 - 90 hari	74.900	109.798
Lebih dari 90 hari	64.608	51.433
Kerugian kredit ekspektasian	103.216	98.407
Total	8.640.348	6.499.337

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Saldo awal	98.407	100.241	100.241
Penambahan (pengurangan):			
Penyisihan selama periode berjalan	3.782	3.302	-
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	-	(3.660)	(15)
Selisih kurs atas penjabaran	1.027	(1.476)	1.491
Saldo akhir	103.216	98.407	101.717

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

	Third Parties
	Local Customer
	Foreign Customer
Total - Third Parties	Total - Third Parties
Allowance for expected credit losses	Allowance for expected credit losses
Third Parties - Net	Third Parties - Net
Related Parties (Note 32)	Related Parties (Note 32)
Total - Net	Total - Net

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	Neither past due nor impaired
	Past due but not impaired:
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	More than 90 days
	Expected credit losses
Total	Total

An analysis of the movements in the balance of impairment losses on trade receivables is as follows:

	Beginning balance
	Addition (deduction):
	Provisions during the period
	Reversal and/or write-offs during the period
	Translation adjustment
Ending balance	Ending balance

See Note 34 for the credit risk on trade receivables.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak ada piutang usaha yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Barang jadi	1.333.929	1.702.568
Barang dalam proses	268.578	206.197
Bahan baku dan kemasan	3.357.024	2.784.312
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	640.578	563.542
Persediaan dalam perjalanan	686.942	730.706
Total	6.287.051	5.987.325
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(117.972)	(130.108)
Neto	6.169.079	5.857.217

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Saldo awal	130.108	129.646	129.646
Penambahan (pengurangan) :			
Penyisihan selama periode berjalan	34.999	58.959	44.314
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(46.075)	(57.315)	(37.369)
Selisih kurs atas penjabaran	(1.060)	(1.182)	(465)
Saldo akhir	117.972	130.108	136.126

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

There was no account receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Barang jadi	1.333.929	1.702.568	Finished goods
Barang dalam proses	268.578	206.197	Work in-process
Bahan baku dan kemasan	3.357.024	2.784.312	Raw and packaging materials
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	640.578	563.542	Fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	686.942	730.706	Inventories in transit
Total	6.287.051	5.987.325	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(117.972)	(130.108)	Allowance for decline in values of inventories
Neto	6.169.079	5.857.217	Net

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Saldo awal	130.108	129.646	129.646	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) :				Addition (deduction):
Penyisihan selama periode berjalan	34.999	58.959	44.314	Provisions during the period
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(46.075)	(57.315)	(37.369)	Reversal and/or write-offs during the period
Selisih kurs atas penjabaran	(1.060)	(1.182)	(465)	Translation adjustment
Saldo akhir	117.972	130.108	136.126	Ending balance

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.736.279 (31 Desember 2021: Rp4.523.605), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 32).

Tidak ada persediaan yang dijamin pada tanggal-tanggal pelaporan.

7. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku.

8. INVESTASI JANGKA PANJANG

Berikut ini adalah rincian investasi jangka panjang:

6. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2022, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp4,736,279 (December 31, 2021: Rp4,523,605), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

7. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of raw materials.

8. LONG-TERM INVESTMENTS

The following describes the details of long-term investments:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022/ Six-month period ended June 30, 2022					
	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan / Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Assets	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Translation of financial statements	Eliminasi/ Elimination	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
DPFP (Catatan 1)	6.596.056	296.772	(195.818)	(92.524)	6.604.486 DPFP (Notes 1)
AAM	1.492.407	(1.475)	-	-	1.490.932 AAM
AIM	689.000	13.116	-	-	702.116 AIM
OIMP	301.000	(60.463)	-	-	240.537 OIMP
IOSP	50.213	(50.213)	-	-	- IOSP
AIMDI	183.997	(183.997)	-	-	- AIMDI
<u>Metode biaya perolehan Aset keuangan</u>	<u>2</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2</u> <u>At cost method</u> <u>Financial assets</u>
	600.744	1.391.938	-	-	1.992.682
Total	9.913.419	1.405.678	(195.818)	(92.524)	11.030.755 Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/ Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Assets	Penambahan Investasi/ Additional Investments	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Translation of financial statements	Eliminasi/ Elimination	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>							<u>Associates and Joint Ventures</u>
DPFP (Catatan 1)	6.596.056	221.487	-	(68.926)	(71.252)	6.677.365	DPFP (Notes 1)
AAM	1.492.407	(3.546)	-	-	-	1.488.861	AAM
OIMP	243.000	(44.727)	58.000	-	-	256.273	OIMP
AIM	689.000	10.298	-	-	-	699.298	AIM
IOSP	50.213	(50.213)	-	-	-	-	IOSP
AIMDI	133.997	(183.997)	50.000	-	-	-	AIMDI
<u>Metode biaya perolehan</u>	<u>2</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2</u>	<u>At cost method</u>
Aset keuangan	600.744	1.346.094	-	-	-	1.946.838	Financial assets
Total	9.805.419	1.295.396	108.000	(68.926)	(71.252)	11.068.637	Total

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan
ventura bersama:

The summary of financial information of associates
and joint ventures:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total aset gabungan	12.653.841	13.450.910	Total combined assets
Total liabilitas gabungan	6.126.921	7.056.642	Total combined liabilities
Nilai aset neto	6.526.920	6.394.268	Net assets
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama	3.309.274	3.244.836	The Group's share in net assets of associates and joint ventures
Goodwill dan lainnya, neto	5.924.617	5.945.889	Goodwill and others, net
Penyesuaian penjabaran selisih kurs	(195.818)	(68.926)	Foreign exchange translation adjustment
Nilai wajar aset keuangan	1.992.682	1.946.838	Fair value of financial assets
Total	11.030.755	11.068.637	Total

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Penjualan neto	5.044.130	10.265.414	4.776.472	Net sales
Laba neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	141.383	198.245	138.016	Net income of Associates and Joint Ventures
Bagian Kelompok Usaha atas laba neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	43.150	98.256	65.723	The Group's share in net income of Associates and Joint Ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak	17	94	58	Share of other comprehensive income of associates and joint ventures, net of tax

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dicatat sebagai bagian dari Investasi Jangka Panjang yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

Goodwill tersebut dialokasikan ke DPFP dan entitas anaknya sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan majemuk

5,16% - 21,53%
0,00% - 6,00%

Discount rate
Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill that was recorded as part of Long-term Investment as reported in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

Such goodwill was allocated to DPFP and its subsidiaries as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated were determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022/ Six-month period ended June 30, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassifications*)	Selisih kurs atas penjabaran/ Translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat						
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.473.183	-	64	245	(6.086)	1.467.278
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5.604.391	21.720	2.665	231.684	(7.091)	5.848.039
Mesin dan peralatan	12.711.780	77.319	25.825	378.491	(18.337)	13.123.428
Alat-alat transportasi	524.546	7.106	11.389	3.931	(328)	523.866
Perabotan dan peralatan kantor	1.076.866	40.983	9.210	9.970	(691)	1.117.918
Pengembangan gedung yang disewa	33.395	11	671	-	213	32.948
Galon	36.567	15.096	18.406	-	-	33.257
Aset tetap dalam pembangunan	1.549.947	377.544	-	(419.235)	(8.033)	1.500.223
Total Nilai Tercatat	23.010.675	539.779	68.230	205.086	(40.353)	23.646.957
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi						
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	57.334	3.710	64	-	-	60.980
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.814.805	144.606	1.354	-	3.334	1.961.391
Mesin dan peralatan	5.602.866	408.864	24.732	-	758	5.987.756
Alat-alat transportasi	382.398	30.390	11.894	-	68	400.962
Perabotan dan peralatan kantor	789.964	58.227	9.292	-	(37)	838.862
Pengembangan gedung yang disewa	24.583	1.793	234	-	190	26.332
Galon	25.752	8.243	18.406	-	-	15.589
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	8.697.702	655.833	65.976	-	4.313	9.291.872
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	137.140	-	-	-	-	137.140
Nilai Buku Neto	14.175.833					14.217.945

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp205.086/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp205,086.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Selisih kurs atas penjabaran/ Translation adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Amount
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	1.473.680	50	212	3.489	(3.824)	1.473.183	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	5.410.052	50.573	7.462	159.008	(7.780)	5.604.391	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	11.223.964	291.742	74.335	1.290.318	(19.909)	12.711.780	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	519.208	22.771	21.832	5.929	(1.530)	524.546	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	982.716	83.769	23.551	35.317	(1.385)	1.076.866	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	38.433	1.519	6.594	-	37	33.395	Leasehold improvements
Galon	59.625	32.883	55.941	-	-	36.567	Gallons
Aset tetap dalam pembangunan	1.356.550	1.493.609	-	(1.300.032)	(180)	1.549.947	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	21.064.228	1.976.916	189.927	194.029	(34.571)	23.010.675	Total Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi							Accumulated Depreciation and Amortization
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	50.225	7.320	211	-	-	57.334	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1.547.285	271.376	4.261	-	405	1.814.805	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	4.910.332	756.133	61.497	-	(2.102)	5.602.866	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	333.309	68.893	18.560	-	(1.244)	382.398	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	686.619	126.879	22.794	-	(740)	789.964	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	27.440	3.692	6.594	-	45	24.583	Leasehold improvements
Galon	20.582	36.712	31.542	-	-	25.752	Gallons
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	7.575.792	1.271.005	145.459	-	(3.636)	8.697.702	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	137.140	-	-	-	-	137.140	Allowance for decline in value of fixed assets
Nilai Buku Neto	13.351.296					14.175.833	Net Book Value

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp194.029/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp194,029.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	30 Juni 2021/ June 30, 2021	
Penerimaan dari penjualan	4.570	4.533	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(3.088)	(719)	Net carrying amount of fixed assets sold
Laba neto atas penjualan aset tetap	1.482	3.814	Net gain on sale of fixed assets

9. FIXED ASSETS (continued)

The analysis of the sale of fixed assets is as follows:

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

30 Juni 2022/June 30, 2022			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Sarana dan prasarana tanah	1% - 99%	7.125	2022
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	4% - 99%	362.664	2023
Mesin dan peralatan	1% - 99%	1.120.968	2023
Alat-alat transportasi	1% - 99%	1.446	2022
Perabotan dan peralatan kantor	5% - 99%	8.020	2022
Total		1.500.223	Total

*Land improvement
Buildings, structures and
improvements
Machinery and equipment
Transportation
equipment
Furniture, fixtures and
office equipment*

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Sarana dan prasarana tanah	1% - 99%	7.373	2022
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	1% - 99%	361.184	2023
Mesin dan peralatan	1% - 99%	1.172.924	2022
Perabotan dan peralatan kantor	50% - 99%	8.466	2022
Total		1.549.947	Total

*Land improvement
Buildings, structures and
improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and
office equipment*

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Six-month period ended June 30,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan	563.808	534.701	Cost of goods sold
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 26)	52.155	52.213	Selling and distribution expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	39.870	43.014	General and administrative expenses (Note 26)
Total	655.833	629.928	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, dengan nilai perolehan sebesar Rp3.041.288.

As of June 30, 2021, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized with acquisition cost amounting to Rp3,041,288.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2022, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp26.657.043 (31 Desember 2021: Rp25.023.458), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungjawabkan (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap tertentu yang dimiliki oleh divisi biskuit, divisi minuman dan divisi *dairy* diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya, sehingga penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp137.140.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Transaksi non-kas terkait pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Transaksi non-kas:		
Mutasi pembelian aset tetap melalui utang	2.252	32.735

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership of land rights are all in the form of HGB. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

As of June 30, 2022, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp26,657,043 (December 31, 2021: Rp25,023,458) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

Management is of the opinion that as of the reporting dates, the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for certain fixed assets owned by biscuit, beverages and dairy division that were written down to its recoverable value resulting to allowance for decline in value of fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021, amounting to Rp137,140, respectively.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

Non-cash transactions in relation to the purchases of fixed assets are as follow:

Non-cash transactions:
Movement of purchases of fixed
asset through payables

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

10. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD

Goodwill

Goodwill Kelompok Usaha terdiri dari :

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PCL	52.230.316	52.230.316	PCL
IDLK	1.424.030	1.424.030	IDLK
NICI	351.809	351.809	NICI
Total	54.006.155	54.006.155	Total

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke PCL dan entitas anaknya, IDLK dan NICI sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Tingkat diskonto	4,77% - 23,18%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	0,00% - 5,00%	Terminal growth rate

10. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

Goodwill of the Group consist of :

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PCL	52.230.316	52.230.316	PCL
IDLK	1.424.030	1.424.030	IDLK
NICI	351.809	351.809	NICI
Total	54.006.155	54.006.155	Total

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

Such goodwill was allocated to PCL and its subsidiaries, IDLK and NICI as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated were determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**10. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022/
Six-month period ended June 30, 2022**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions

Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance

Penambahan/Additions

Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

**10. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Goodwill (continued)

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

Intangible Assets

An analysis of the movements of intangible assets is as follows:

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.411.540</u>	<u>4.076.307</u>
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.798.714	551.833	2.350.547
Penambahan/Additions	66.619	-	66.619
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.865.333</u>	<u>551.833</u>	<u>2.417.166</u>
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	<u>799.434</u>	<u>859.707</u>	<u>1.659.141</u>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**10. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021**

Nilai Tercatat/Carrying Amount

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

**Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/
Accumulated Amortization/Impairment Loss**

Saldo Awal/Beginning Balance
Penambahan/Additions
Pengurangan/Deductions

Saldo Akhir/Ending Balance

Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB, dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

**10. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Intangible Assets (continued)

An analysis of the movements of intangible assets is as follows: (continued)

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
Nilai Tercatat/Carrying Amount			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>2.664.767</u>	<u>1.411.540</u>	<u>4.076.307</u>
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss			
Saldo Awal/Beginning Balance	1.665.476	551.833	2.217.309
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	<u>1.798.714</u>	<u>551.833</u>	<u>2.350.547</u>
Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount	<u>866.053</u>	<u>859.707</u>	<u>1.725.760</u>

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which are owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which are owned by TMP (has been merged into TSP) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**10. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD
(lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas
(lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode "*costs-savings*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan majemuk

10,43% - 12,60%
5,00%

Discount rate
Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait.

Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

11. SEWA

Sebagai Lessee

Kelompok usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Kelompok usaha dibatasi untuk tidak menyewakan kembali aset sewaan.

**10. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life
(continued)

There was no impairment loss recognized as at reporting dates.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that are classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU.

The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

11. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, vehicles and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

11. SEWA (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 hingga 5 tahun dan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Kelompok Usaha. Jika memungkinkan, Kelompok Usaha berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Kelompok Usaha sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh lessor. Opsi pengakhiran dapat dilakukan sesuai dengan periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Kelompok Usaha menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya selama periode berjalan:

	Hak sewa tanah/ <i>Land rights</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Peralatan kantor/ <i>Office Equipment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 Januari 2022	34.949	29.604	8.733	133.577	1.350	208.213	January 1, 2022
Penambahan	-	28.880	8.660	72.837	30.980	141.357	Additions
Terminasi	-	(518)	(2.104)	(3.388)	-	(6.010)	Termination
							Depreciation expense
Beban depresiasi	(1.535)	(24.514)	(5.296)	(63.719)	(14.938)	(110.002)	
Selisih kurs atas penjabaran	721	4	-	(1.518)	-	(793)	Translation adjustment
30 Juni 2022	34.135	33.456	9.993	137.789	17.392	232.765	June 30, 2022

11. LEASES (continued)

As Lessee (continued)

Lease of buildings generally have lease terms between 2 to 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 3 to 5 years and office equipment generally has lease terms of 2 years.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis.

Set out below are the carrying amounts of right of use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the period:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

11. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan pergerakannya selama periode berjalan: (lanjutan)

11. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right of use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the period: (continued)

	Hak sewa tanah/ Land rights	Bangunan/ Buildings	Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	Kendaraan/ Vehicles	Peralatan kantor/ Office Equipment	Jumlah/ Total	
1 Januari 2021	33.972	56.814	14.565	146.231	3.229	254.811	January 1, 2021
Penambahan	3.751	45.512	7.763	135.542	24.482	217.050	Additions
Terminasi	-	(25.185)	-	(38.639)	-	(63.824)	Termination
							Depreciation
Beban depresiasi	(2.869)	(47.761)	(13.595)	(109.595)	(26.352)	(200.172)	expense
Selisih kurs atas penjabaran	95	224	-	38	(9)	348	Translation adjustment
31 Desember 2021	34.949	29.604	8.733	133.577	1.350	208.213	December 31, 2021

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode berjalan:

Movement of lease liabilities during the period:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	176.459	218.518	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa periode berjalan	141.357	217.050	Addition of lease liabilities during the period
Terminasi sewa	(4.885)	(67.562)	Lease terminations
Sewa jatuh tempo	(116.431)	(207.502)	Matured lease
Penambahan bunga	8.972	16.600	Accretion of interest
Selisih kurs atas penjabaran	(278)	(645)	Translation adjustment
Saldo akhir	205.194	176.459	Ending balance
Dikurangi Bagian lancar	(111.725)	(69.541)	Less Current portion
Bagian tidak lancar	93.469	106.918	Non-current portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim:

Amounts recognised in the interim consolidated statement of comprehensive income:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30		
	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak guna	110.002	107.528	Depreciation expense of right of use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	8.972	12.954	Interest expense on lease liabilities
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	114.119	113.327	Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
Jumlah	233.093	233.809	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Dalam Rupiah</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) ^{(1)(*)}		
Modal Kerja	74.240	71.345
BCA		
Pinjaman Berjangka		
Market	500.000	500.000
Cerukan	22.000	22.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(1)(*)}		
Modal Kerja	1.484.800	428.070
<u>Entitas Anak</u>		
BCA		
Pinjaman Berjangka	1.156.500	1.156.500
Cerukan	100.000	100.000
MUFG ^{(2)(*)}		
Modal Kerja	400.896	385.263
Mizuho ^{(2)(*)}		
Modal Kerja	445.440	428.070
<u>Dalam Mata Uang Asing</u> (Catatan 36)		
<u>Perusahaan</u>		
MUFG ^{(1)(*)}		
Modal Kerja	US\$5.000.000	US\$5.000.000
Mizuho ^{(1)(*)}		
Modal Kerja	US\$100.000.000	US\$30.000.000
<u>Entitas Anak</u>		
Mizuho ^{(2)(*)}		
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000
MUFG ^{(2)(*)}		
Modal Kerja	US\$27.000.000	US\$27.000.000
Total	180.000	515.000

⁽¹⁾ Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.
⁽²⁾ Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh IDLK dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.
^(*) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT

Short-term bank loans and overdraft consist of:

	Jumlah/Amounts	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>In Rupiah</u>		
<u>Company</u>		
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG) (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch) ^{(1)(*)}		
Working Capital	-	-
BCA		
Money Market Time Loan	-	-
Overdraft	-	-
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(1)(*)}		
Working Capital	-	-
<u>Subsidiaries</u>		
BCA		
Time Loan	150.000	380.000
Overdraft	-	-
MUFG ^{(2)(*)}		
Working Capital	30.000	55.000
Mizuho ^{(2)(*)}		
Working Capital	-	80.000
<u>In Foreign Currency (Note 36)</u>		
<u>Company</u>		
MUFG ^{(1)(*)}		
Working Capital	-	-
Mizuho ^{(1)(*)}		
Working Capital	-	-
<u>Subsidiaries</u>		
Mizuho ^{(2)(*)}		
Working Capital	-	-
MUFG ^{(2)(*)}		
Working Capital	-	-
Total	180.000	515.000

⁽¹⁾ As of June 30, 2022 and December 31, 2021, these credit facilities that are available to the Company can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
⁽²⁾ As of June 30, 2022 and December 31, 2021, these credit facilities that are available to the IDLK can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
^(*) This credit facility is denominated in US Dollar but can be withdrawn in Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

	Jatuh tempo/Maturities	Jaminan/Collateral	
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Desember 2022/ December 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
BCA			BCA
Pinjaman Berjangka			Money Market
Money Market	Juli 2023	Tanpa jaminan/Unsecured	Time Loan
Cerukan	Juli 2023	Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	September 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
BCA			BCA
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp139.000 yang diberikan kepada AIBM, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for the facility given to AIBM amounting to Rp139,000, which is secured by corporate guarantee from the Company	
Pinjaman Berjangka	Juli 2023 - Agustus 2023/ July 2023 - August 2023		Time Loan
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp40.000 yang diberikan kepada IKSM, dijamin dengan jaminan korporasi dari IDLK/Unsecured except for the facility given to IKSM amounting to Rp40,000, which is secured by corporate guarantee from IDLK	
Cerukan	September 2022 - Agustus 2023/ September 2022 - August 2023		Overdraft
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Desember 2022/ December 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	April 2023	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Dalam mata uang asing</u>			<u>In foreign currency</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Desember 2022/ December 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	September 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja	April 2023	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
MUFG			MUFG
Modal Kerja	Desember 2022/ December 2022	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of June 30, 2022 are as follows:

	Jatuh tempo/Maturities	Jaminan/Collateral	
<u>In Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
<u>Company</u>			<u>Company</u>
MUFG			MUFG
Working Capital			Working Capital
BCA			BCA
Money Market			Money Market
Time Loan			Time Loan
Overdraft			Overdraft
Mizuho			Mizuho
Working Capital			Working Capital
<u>Subsidiaries</u>			<u>Subsidiaries</u>
BCA			BCA
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp139.000 yang diberikan kepada AIBM, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for the facility given to AIBM amounting to Rp139,000, which is secured by corporate guarantee from the Company	
Time Loan			Time Loan
		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp40.000 yang diberikan kepada IKSM, dijamin dengan jaminan korporasi dari IDLK/Unsecured except for the facility given to IKSM amounting to Rp40,000, which is secured by corporate guarantee from IDLK	
Overdraft			Overdraft
MUFG			MUFG
Working Capital			Working Capital
Mizuho			Mizuho
Working Capital			Working Capital
<u>In foreign currency</u>			<u>In foreign currency</u>
<u>Company</u>			<u>Company</u>
MUFG			MUFG
Working Capital			Working Capital
Mizuho			Mizuho
Working Capital			Working Capital
<u>Subsidiaries</u>			<u>Subsidiaries</u>
Mizuho			Mizuho
Working Capital			Working Capital
MUFG			MUFG
Working Capital			Working Capital

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Rupiah	3,10% - 8,00%
Dolar AS	-

Metode pembayaran utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo dan dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo jika ada telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

13. UTANG TRUST RECEIPTS

Tidak terdapat saldo utang *trust receipts* pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Fasilitas utang *trust receipts* berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Kemasan Perusahaan dan IDLK oleh bank.

12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)

The range of annual interest rates of the short-term bank loans and overdraft is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Currencies Denomination
	3,10% - 8,25%	Rupiah
	0,57% - 0,59%	US Dollar

The payment method of the short-term bank loans is one time payment at maturity date and extendable subject to the approval of the banks.

Under the terms of the loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers, sale, pledge or transfer of assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

As of June 30, 2022, the Group has complied with all existing loan covenants. As of the date of completion of the interim consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

13. TRUST RECEIPTS PAYABLE

There is no trust receipts payable balance as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

The facilities of trust receipts payable are related to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Packaging Division and IDLK in trust by the bank.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

13. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Seluruh utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan.

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
PT Bank ANZ Indonesia	70.000.000
MUFG (*)	32.000.000
Mizuho (*)	130.000.000
Total	232.000.000

(*) Lihat Catatan 12 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 12 related to joint credit facility.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

13. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

All the trust receipts payable are unsecured.

Relative to the above, the details of the existing trust receipts facilities obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum trust receipts facility amounts (all in US Dollar) are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	70.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
	32.000.000	MUFG (*)
	60.000.000	Mizuho (*)
	162.000.000	Total

All of the above trust receipts facilities are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Pihak Ketiga	
Pemasok lokal	3.075.186
Pemasok luar negeri	1.194.063
Sub-total - Pihak Ketiga	4.269.249
Pihak Berelasi (Catatan 32)	430.016
Total	4.699.265

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Belum jatuh tempo	4.112.439
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	461.041
31 - 60 hari	40.149
61 - 90 hari	24.139
Lebih dari 90 hari	61.497
Total	4.699.265

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Accounts payable - trade consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	2.511.971	Third Parties
	789.101	Local suppliers
	3.301.072	Foreign suppliers
	3.301.072	Sub-total - Third Parties
	284.863	Related Parties (Note 32)
	3.585.935	Total

The aging analysis of accounts payable – trade is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	3.051.353	Not yet due
	361.926	Overdue:
	64.679	1 - 30 days
	33.195	31 - 60 days
	74.782	61 - 90 days
	3.585.935	More than 90 days
	3.585.935	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Iklan dan promosi	1.434.828	1.306.534	Advertising and promotions
Beban penjualan	591.185	519.659	Selling expenses
Bunga	242.933	439.743	Interest
Utilitas	61.858	48.557	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	272.154	269.158	Others (each below Rp20,000)
Total	2.602.958	2.583.651	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

14. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

Accrued expenses consist of:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
			Advertising and promotions
			Selling expenses
			Interest
			Utilities
			Others (each below Rp20,000)
Total	2.602.958	2.583.651	Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	<u>30 Juni 2022/ June 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	321	-	Article 23
Pasal 25	34.702	-	Article 25
PPN - neto	136.331	107.081	VAT - net
Pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak luar negeri	146.064	61.872	Withholding taxes and Value Added Tax from overseas Subsidiaries
Pajak lain-lain	5.581	5.581	Other taxes
Total	322.999	174.534	Total

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	15.078	58.101	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	78.978	71.436	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25/29	238.390	584.976	<i>Article 25/29</i>
PPN - neto	33.637	26.501	<i>VAT - net</i>
Pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak luar negeri	252.355	456.512	<i>Withholding taxes and Value Added Tax from overseas Subsidiaries</i>
Pajak lain-lain	718	723	<i>Other taxes</i>
Total	619.156	1.198.249	Total

c. Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Six-month period ended June 30,		
	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.334.688	5.024.410	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak, neto	(2.018.582)	(2.598.942)	<i>Deduct income before tax of Subsidiaries, net</i>
Eliminasi	(38.382)	166.252	<i>Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	1.277.724	2.591.720	<i>Income before income tax expense - Company</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	(174.476)	(149.594)	<i>Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book of depreciation and provision for liabilities for employee benefits)</i>
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	264.583	166.384	<i>Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(44.195)	(55.305)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	1.323.636	2.553.205	<i>Estimated Taxable Income - Company</i>

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	15.078	58.101	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	78.978	71.436	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25/29	238.390	584.976	<i>Article 25/29</i>
PPN - neto	33.637	26.501	<i>VAT - net</i>
Pajak penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak luar negeri	252.355	456.512	<i>Withholding taxes and Value Added Tax from overseas Subsidiaries</i>
Pajak lain-lain	718	723	<i>Other taxes</i>
Total	619.156	1.198.249	Total

c. Fiscal Reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Pajak penghasilan badan:		
Kini		
Periode berjalan	887.547	1.021.123
Penyesuaian atas periode lalu	-	317
Tangguhan		
Periode berjalan	35.324	38.349
Total Beban Pajak Penghasilan	922.871	1.059.789

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

16. TAXATION (continued)

d. Income tax expense

Details of income tax expense (benefit) reported in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Corporate income tax:	
	Current
	Current period
Adjustment in respect of the prior period	Deferred
	Current period
Total Income Tax Expense	

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No.1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021,
- b. 20% untuk tahun pajak 2022, dan
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Pemerintah juga menetapkan kenaikan tarif PPN dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

16. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (lanjutan)

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation as a Substitute of Laws (Perppu) No.1 Year 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021,
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022, and
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in points a and b above.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Government also imposed the increase of VAT rate from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan

Selama tahun 2021, Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan tertentu menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB dan SKPLB signifikan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut.

Perusahaan

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari Perusahaan) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak (PP).

Pada bulan Desember 2011, PP memutuskan bahwa sebesar Rp15.391, yang terbagi menjadi 3 putusan PP, harus dikembalikan kepada Perusahaan. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, PP memberitahukan kepada Perusahaan mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas 3 putusan PP tersebut melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, Perusahaan menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Dari permohonan peninjauan kembali atas 3 putusan PP tersebut, 2 di antaranya senilai Rp1.103, ditolak oleh Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali untuk satu putusan PP yang tersisa senilai Rp14.288.

16. TAXATION (continued)

e. Significant tax assessments results

During 2021, the Company and certain Subsidiaries received Tax Underpayment Decision Letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or "SKPKB") and Tax Overpayment Decision Letters (Surat Ketetapan Lebih Bayar or "SKPLB") from Tax Office. The following are the significant SKPKB and SKPLB which were received by the Company and its certain Subsidiaries.

The Company

In September 2009, IMM (currently one of the Company's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. The Company paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by the Company but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, the Company filed an appeal to the Tax Court (TC).

In December 2011, the TC ruled, through 3 of its decisions, that Rp15,391 had to be refunded to the Company. Through its letter dated May 31, 2012, the TC informed the Company of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, the Company filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. From the application for review on 3 of the said TC's decisions, 2 out of it amounting to Rp1,103, was rejected by the Supreme Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, the Company has not received a decision from the Supreme Court on the rest of the above-mentioned tax case amounting to Rp14,288.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

**e. Hasil pemeriksaan pajak signifikan
(lanjutan)**

Entitas Anak

IKSM

Pada tahun 2021, IKSM menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2019. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp907 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp916.

IFM

Pada tahun 2020, IFM menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2018, yang menyatakan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp14.524 dan kurang bayar atas pajak lainnya sebesar Rp208, dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp14.534. Pada bulan Februari 2021, IFM telah menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, IFM belum menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut. Jumlah permohonan yang disetujui tersebut telah diterima pada bulan Februari 2021.

AIBM

Pada tahun 2019, PCIB (sekarang sudah merger ke dalam AIBM) menerima SKPKB terkait dengan PPh badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp62.994. AIBM telah mengajukan keberatan atas seluruh nilai tersebut kepada Kantor Pajak. Dari pengajuan keberatan tersebut, Kantor Pajak telah menyetujui untuk merestitusi AIBM sebesar Rp326 dan jumlah tersebut telah diterima pada bulan Februari 2021.

NICI

Pada tahun 2021, NICI menerima keputusan banding dari pengadilan pajak atas SKPLB terkait dengan PPh badan untuk tahun pajak 2017 dan 2016, dimana pengadilan pajak mengabulkan seluruh SKPLB 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp802 dan Rp1.572. NICI telah menerima seluruh kelebihan pajak tersebut pada tahun 2021.

16. TAXATION (continued)

**e. Significant tax assessments results
(continued)**

Subsidiaries

IKSM

In 2021, IKSM received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2019. The Tax Office agreed to refund Rp907 from total initial claim amounting to Rp916.

IFM

In 2020, IFM received SKPLB and SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2018, which concluded to overpayment of corporate income tax amounting to Rp14,524 and underpayment of other taxes amounting to Rp208 from total initial claim amounting to Rp14,534. In February 2021, IFM has received the said overpayment and paid the underpayments. As of December 31, 2020, IFM has not received the said overpayment and paid the underpayments. The said approved overpayment was received on February 2021.

AIBM

In 2019, PCIB (currently merged into AIBM) received SKPKB related to corporate income tax for fiscal year 2018 amounting Rp62,994. AIBM has submitted its objection of all of the said amount to the Tax Office. From such objection, the Tax Office approved to retribute Rp326 to AIBM and it was received on Februari 2021.

NICI

In 2021, NICI received decisions from tax court regarding SKPLB related for corporate income tax refund for fiscal year 2017 and 2016, in which the tax court approved all of SKPLB 2017 and 2016 amounting to Rp802 dan Rp1,572, respectively. NICI has received all of the said overpayment in 2021.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.334.688	5.024.410
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	645.505	994.033
Pengaruh pajak penghasilan atas:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	253.463	54.304
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(12.464)	(18.111)
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan cadangan rugi fiskal	30.392	33.145
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui/dipulihkan	5.975	-
Penyesuaian tarif pajak atas aset dan liabilitas pajak tangguhan	-	(3.899)
Penyesuaian pajak atas periode lalu	-	317
Beban pajak penghasilan - neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	922.871	1.059.789

Tarif pajak penghasilan yang berlaku di wilayah operasi yang signifikan dari Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Indonesia	22,0%	22,0%
Malaysia	25,0%	25,0%
Singapura	17,0%	17,0%
Arab Saudi		
Pemegang saham lokal	2,5%	2,5%
Pemegang saham luar negeri	20,0%	20,0%
Mesir	22,5%	22,5%

16. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on the applicable tax rate
Income tax effect of:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognised tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Unrecognised/reversal of deferred tax assets
Tax rate adjustments on deferred tax assets and liabilities
Tax adjustment in respect of prior period
Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The income tax rate applicable in significant operating territories of the Group are as follows:

Indonesia
Malaysia
Singapore
Saudi Arabia
Local shareholders
Foreign shareholders
Egypt

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi tarif pajak efektif (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	500.275	575.448
Cadangan bonus	95.065	94.599
Aset tetap	(293.857)	(284.052)
Lain-lain	71.250	41.122
Neto	372.733	427.117
Liabilitas pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	127.906	138.601
Cadangan bonus	18.886	14.976
Aset tetap	(296.815)	(302.099)
Aset tak berwujud	(182.913)	(188.119)
Lain-lain	11.322	16.181
Neto	(321.614)	(320.460)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan. Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Permohonan restitusi pajak penghasilan sejumlah Rp23.524 pada tanggal 30 Juni 2022 (31 Desember 2021: Rp23.524) disajikan sebagai akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of effective tax rate (continued)

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

	Deferred tax assets
Liabilities for employee benefits	575.448
Accrual of bonus	94.599
Fixed assets	(284.052)
Others	41.122
Net	427.117
	Deferred tax liabilities
Liabilities for employee benefits	138.601
Accrual of bonus	14.976
Fixed assets	(302.099)
Intangible assets	(188.119)
Others	16.181
Net	(320.460)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis. Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Claims for corporate income tax refund totaling Rp23,524 as of June 30, 2022 (December 31, 2021: Rp23,524) are presented as "Other non-current assets" account in the consolidated statements of financial position.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ <i>Maximum Credit Facilities Limit</i>		Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama tahun 2022/ <i>Repayment amounts in 2022</i>	
	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>		
Dalam Rupiah						In Rupiah
Entitas Anak						Subsidiaries
BCA						BCA
Pinjaman Investasi	1.829.330	1.893.437	1.829.330	1.593.437	(64.107)	Investment Loan
MUFG						MUFG
Pinjaman berjangka	170.625	210.000	170.625	210.000	(39.375)	Term Loan
Dalam Mata Uang Asing						In Foreign Currency
(Catatan 36)						(Note 36)
Entitas Anak						Subsidiary
Mizuho						Mizuho
Pinjaman Berjangka	JPY2.071.685.872	JPY2.416.092.000	225.889	299.329	(40.918)	Term Loan
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank			(659)	(1.085)	-	Less deferred transaction cost on bank loans
Neto			2.225.185	2.101.681	(144.400)	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(432.155)	(322.524)	(144.400)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang			1.793.030	1.779.157	-	Long-term Portion

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of June 30, 2022 are as follows:

	Jatuh tempo/Maturity	Jaminan/Collateral	
Dalam Rupiah			In Rupiah
Entitas Anak			Subsidiaries
BCA		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp1.140.625 yang diberikan kepada TSP dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for facility given to TSP amounting to Rp1,140,625 respectively, secured by corporate guarantee from the Company	BCA
Pinjaman Investasi	Februari 2025 - September 2027/ <i>February 2025 - September 2027</i>		Investment Loan
MUFG			MUFG
Pinjaman Berjangka	Januari 2024/ <i>January 2024</i>	Tanpa jaminan/Unsecured	Term Loan
Dalam Mata Uang Asing			In Foreign Currency
Entitas Anak			Subsidiary
Mizuho			Mizuho
Pinjaman Berjangka	Oktober 2023 - Februari 2027/ <i>October 2023 - February 2027</i>	Tanpa jaminan/Unsecured	Term Loan

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

Mata Uang	30 Juni 2022/ <i>June 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	Currency Denomination
Rupiah	5,16% - 8,00%	5,16% - 8,25%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika	-	1,33% - 2,23%	US Dollar
Yen Jepang	1,32% - 1,57%	1,35% - 1,61%	Japanese Yen

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

b. Utang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	<i>Face Value</i>
<u>Nilai Nominal</u>			
Obligasi Dolar Amerika - 2031	17.075.200	16.409.356	US Dollar Bonds 2031
Obligasi Dolar Amerika - 2051	8.908.800	8.561.403	US Dollar Bonds 2051
Obligasi Dolar Amerika - 2032	8.908.800	8.561.403	US Dollar Bonds 2032
Obligasi Dolar Amerika - 2052	5.939.200	5.707.602	US Dollar Bonds 2052
Total Nilai Nominal	40.832.000	39.239.764	Total Face Value
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	(288.377)	(288.232)	Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization
Neto	40.543.623	38.951.532	Net

(i) Obligasi Dolar Amerika - 2031 dengan tingkat bunga 3,398% - US\$1.150.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$1.150.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat “*idBaa3*” dan “*idBBB-*” masing-masing dari Moody’s dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and the Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditors, such as, among others, mergers, sale or transfer of major fixed assets and granting of loans to third parties.

The Company and its Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as *current ratio* and *interest coverage ratio*.

As of June 30, 2022, the Company and the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants.

b. Bonds Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

(i) 3,398% US Dollar Bonds 2031 - US\$1,150,000,000

On June 9, 2021, the Company offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States Dollar with a total face value of US\$1,150,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of “*idBaa3*” and “*idBBB-*” from Moody’s and Fitch, respectively, which reflects the Company’s capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

- (i) Obligasi Dolar Amerika - 2031 dengan tingkat bunga 3,398% - US\$1.150.000.000 (lanjutan)

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2031, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,398% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

- (ii) Obligasi Dolar Amerika - 2051 dengan tingkat bunga 4,745% - US\$600.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat “_{id}Baa3” dan “_{id}BBB-” masing-masing dari Moody’s dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30 (tiga puluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2051, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,745% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

- (i) 3.398% US Dollar Bonds 2031 - US\$1,150,000,000 (continued)

The said bonds, were unsecured and will be due 10 (ten) years from the issuance date, i.e June 9, 2031, with fixed interest rate of 3.398% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

- (ii) 4.745% US Dollar Bonds 2051 - US\$600,000,000

On June 9, 2021, the Company offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$600,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of “_{id}Baa3” and “_{id}BBB-” from Moody’s and Fitch, respectively, which reflects the Company’s capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30 (thirty) years from the issuance date, i.e June 9, 2051, with fixed interest rate of 4.745% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or “Wali Amanat” of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

- (ii) Obligasi Dolar Amerika - 2051 dengan tingkat bunga 4,745% - US\$600.000.000 (lanjutan)

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

- (iii) Obligasi Dolar Amerika - 2032 dengan tingkat bunga 3,541% - US\$600.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10,5 (sepuluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2032, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,541% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dolar Amerika - 2032, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum Perusahaan.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

- (ii) 4.745% US Dollar Bonds 2051 - US\$600,000,000 (continued)

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

- (iii) 3.541% US Dollar Bonds 2032 - US\$600,000,000

On October 27, 2021, the Company offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$600,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 10.5 (ten and a half) years since the issuance date, i.e April 27, 2032, with fixed interest rate of 3.541% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the the US Dollar Bonds - 2032, after deducting fees of issuance, will be used to financing the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to financing the general Corporate purposes.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

- (iv) Obligasi Dolar Amerika - 2052 dengan tingkat bunga 4,805% - US\$400.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US\$400.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "idBaa3" dan "idBBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30,5 (tiga puluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2052, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,805% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dolar Amerika - 2052, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum Perusahaan.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Dolar Amerika - 2031 dan Obligasi Dolar Amerika - 2051 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global I") dan Obligasi Dolar Amerika - 2032 dan Obligasi Dolar Amerika - 2052 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global II"), dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 3,500%, 4,799%, 3,610% dan 4,843%.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

- (iv) 4.805% US Dollar Bonds 2052 - US\$400.000.000

On October 27, 2021, the Company offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US\$400,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idBaa3" and "idBBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30.5 (thirty and a half) years from the issuance date, i.e April 27, 2052, with fixed interest rate of 4.805% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the the US Dollar Bonds - 2052, after deducting fees of issuance, will be used to financing the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to financing the general corporate purposes.

For accounting and financial reporting purposes, the US Dollar Bonds - 2031 and US Dollar Bonds - 2051 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds I") and US Dollar Bonds - 2032 and US Dollar Bonds - 2052 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds II"), are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 3.500%, 4.799%, 3.610% and 4.843%, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan Wali Amanat ("Perjanjian Perwaliamanatan"), Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, diantaranya Perusahaan tidak diperkenankan untuk, dan akan memastikan tidak satupun Entitas Anak Material Perusahaan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan) yang akan, membuat, mengizinkan untuk menanggung hipotek, hak tanggungan, fidusia, biaya, hak gadai, jaminan, atau kepentingan jaminan lainnya pada atau sehubungan dengan, seluruh atau sebagian dari bisnis, usaha, aset atau pendapatan yang dimilikinya saat ini atau di masa yang akan datang, guna menjamin setiap Utang Yang Relevan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan), kecuali sebelum atau pada saat yang sama, Perusahaan segera, mengambil setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa:

- (i) semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Obligasi Global I dan Obligasi Global II dan perjanjian Wali Amanat dijamin dengan kepentingan jaminan yang sama dan seimbang dengan kepentingan jaminan atas Utang Yang Relevan; atau
- (ii) kepentingan jaminan atau pengaturan lainnya oleh Wali Amanat, atas kebijakannya sendiri dianggap kurang bermanfaat secara material bagi pemegang obligasi atau sebagaimana disetujui oleh keputusan luar biasa pemegang obligasi.

c. Utang jangka panjang lainnya

Pada bulan April 2018, TSP memperoleh pinjaman dalam Rupiah tanpa jaminan dari PT Daya Usaha Abadi. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan tertentu yang terutang setiap kuartal. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Saldo utang dan beban bunga yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang jangka panjang lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Based on the agreement with the trustee (the "Trust Deed"), the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, such as the Company will not, and will ensure that none of its Material Subsidiaries (as defined in the Trust Deed) will, create, permit to subsist any mortgage, hak tanggungan, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest, upon or with respect to, the whole or any part of its present or future business, undertaking, assets or revenues to secure any Relevant Indebtedness (as defined in the Trust Deed), unless the Company, before or at the same time and, in any other case, promptly, takes any and all action necessary to ensure that:

- (i) all amounts payable by it under the Global Bonds I and Global Bonds II and the Trust Deed are secured by the security Interest equally and rateably with the Relevant Indebtedness; or*
- (ii) such other security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, deem not materially less beneficial to the bondholders or as is approved by extraordinary resolution of the bondholders.*

c. Other long-term debt

In April 2018, TSP obtained unsecured loan denominated in Rupiah from PT Daya Usaha Abadi. The loan bears certain annual interest which were payable on quarterly basis. The loan will mature in 5 years from the withdrawal dates. The related payable balances and interest expenses arising from these transactions are presented as "Other long-term debt" in the interim consolidated statement of financial position and "Finance Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal periode	3.280.777	3.748.144	Present value of future benefit obligations at beginning of period
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>			<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Biaya jasa kini	92.814	192.146	Current service cost
Bunga atas kewajiban imbalan	106.161	238.237	Interest cost on benefit obligations
Imbalan yang dibayarkan	(131.263)	(275.846)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	(146.985)	1.178	Past service cost
Kurtailmen	-	(6.920)	Curtailment
Sub total	(79.273)	148.795	Sub total
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</u>
Penyesuaian pengalaman	(3.487)	(203.507)	Experience adjustments
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	36.758	(412.655)	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Sub total	33.271	(616.162)	Sub total
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode	3.234.775	3.280.777	Present value of future benefit obligations at end of period

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial yang terutama menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terutama ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal yang sama dari aktuarial independen, KKA Hery Al Hariry (sebelumnya bernama PT Kappa Konsultan Utama), dalam laporannya pada tanggal 28 Januari 2022.

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations mainly using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the year ended December 31, 2021 were mainly determined based on the valuation report on the same date of the independent actuary firm, KKA Hery Al Hariry (previously named as PT Kappa Konsultan Utama), in their report dated on January 28, 2022.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions at the reporting dates are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2022	2021	
Tingkat diskonto tahunan	2,5% - 7,6%	3,0% - 6,9%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,0% - 8,5%	3,0% - 8,5%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>		Annual disability rate
	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ <i>Indonesia Mortality</i>	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ <i>Indonesia Mortality</i>	
Referensi tingkat mortalitas	Table IV	Table IV	Mortality rate reference
Umur pensiun	55 - 65 tahun/ <i>years</i>	55 - 65 tahun/ <i>years</i>	Retirement age
	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/ <i>6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52</i>		
Tingkat pengunduran diri karyawan			Resignation rate

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key Assumptions</u>
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(185.595)/208.925	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	211.205/(177.770)	Future annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 di tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Dalam 12 bulan mendatang	281.808	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	373.944	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	1.142.744	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	13.471.492	Beyond 5 years
Total	<u>15.269.988</u>	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 6,96 tahun.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Labor Law.

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2021 are as follows:

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefits obligation as of December 31, 2021 in future years:

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2021 was 6.96 years.

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PCL dan Entitas Anaknya Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya	19.575.330	19.486.794	PCL and its Subsidiaries Drayton, PPM, and SAJ and its Subsidiaries
SRC	1.102.955	1.110.109	SRC
ITSM	254.928	229.604	ITSM
NICI	20.877	21.554	NICI
AIBM dan Entitas Anaknya	3	3	AIBM and its Subsidiary
ICSM	(5.394)	(4.976)	ICSM
	(1.075)	(1.128)	
Total	20.947.624	20.841.960	Total

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The details of NCI are as follows:

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownership as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
30 Juni 2022				June 30, 2022
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	-	-	-	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total
31 Desember 2021				December 31, 2021
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	-	-	-	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Agio Saham	5.969.721
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748
Total	<u>5.985.469</u>

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the six-month period ended June 30, 2022.

The Group monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's net debt includes short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and long-term debts less cash and cash equivalents.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital at reporting dates are as follows:

Share Premium
Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/Description	Tanggal Efektif Transaksi/Effective Date of Transaction	Total Imbalan Tunai/Total Cash Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih nilai transaksi/Difference in Value of Transactions
Aset pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha mi instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISM's Noodle and Food Ingredients division into the Company	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sependengali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut:/Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:				
IFI	6 Januari 2010/January 6, 2010	Rp9.800 dan US\$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US\$2.500.000/Rp9.800 and US\$2,500,000 for 100% equity ownership and payables of US\$2,500,000, respectively	Rp10.449 dan utang sebesar US\$2.500.000/Rp10,449 and payables of US\$2,500,000	649
SRC	6 Januari 2010/January 6, 2010	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/Rp133,550 for 60% equity ownership	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/January 6, 2010	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/Rp25,000 for 50% equity ownership	Rp19.462	(5.538)
Drayton	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan Obligasi Konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/Rp2,734,000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and Convertible Bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330	(17.948)
IFM	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/Rp106,390 for 51% equity ownership	Rp111.071	4.681
Total				15.748

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2021, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No.21 tertanggal 27 Agustus 2021 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2021; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp215 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.507.310 pada tahun 2021 yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2020.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp2.019.211.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui untuk tahun 2021 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan September 2021.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.930.223	3.221.305
Jumlah rata-rata tertimbang saham	11.661.908.000	11.661.908.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	166	276

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

At the AGSM held on August 21, 2021 which minutes were covered by Notarial Deed No 21 dated August 27, 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, respectively, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2021, and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp215 (full amount) per share or totaling Rp2,507,310 in 2021, which were taken from income for 2020 attributable to equity holders of the parent entity.

Related to the distribution of the said cash dividend, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounted to Rp2,019,211.

The cash dividends declared and approved for the years 2021 was fully paid by the Company in September 2021.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

Income for the period attributable to equity holders of the parent entity

Weighted average number of shares

**Basic earnings per share
(full amount)**

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Pihak ketiga	13.099.963	10.835.046
Pihak berelasi (Catatan 32)	19.493.329	17.364.076
Total	32.593.292	28.199.122

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian interim, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 53,50% dan 54,85% dari penjualan neto konsolidasian interim masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 31).

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Kelompok Usaha, yang mencakup produk-produk di atas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Kelompok Usaha sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 45 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2022	2021	
	13.099.963	10.835.046	Third parties
	19.493.329	17.364.076	Related parties (Note 32)
Total	32.593.292	28.199.122	Total

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the interim consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 53.50% and 54.85% of the interim consolidated net sales for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 31).

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Performance Obligation

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 45 days upon fulfillment of the performance obligation.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Bahan baku yang digunakan	17.852.598	13.710.808
Beban produksi	4.032.385	3.605.378
Total Beban Produksi	21.884.983	17.316.186
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal periode	206.197	133.230
Akhir periode	(268.578)	(180.734)
Beban Pokok Produksi	21.822.602	17.268.682
Persediaan Barang Jadi		
Awal periode	1.702.568	1.608.869
Akhir periode	(1.333.929)	(1.111.265)
Beban Pokok Penjualan	22.191.241	17.766.286

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian interim masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Beban Penjualan dan Distribusi		
Iklan dan promosi	1.189.134	914.068
Pengangkutan dan penanganan	1.018.620	807.537
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	446.411	378.480
Beban royalti (Catatan 32)	352.245	292.639
Distribusi	278.735	288.595
Sewa	78.023	79.549
Barang rusak	77.442	78.940
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 9)	52.155	52.213
Outsourcing	37.958	34.448
Penyusutan atas aset hak guna	36.239	39.272
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	144.628	180.453
Total Beban Penjualan dan Distribusi	3.711.590	3.146.194

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Production expenses
Total Manufacturing Cost
Work in-process Inventories
At beginning of period
At end of period
Cost of Goods Manufactured
Finished Goods Inventories
At beginning of period
At end of period
Cost of Goods Sold

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the interim consolidated net sales for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

Selling and Distribution Expenses
Advertising and promotions
Freight and handling
Salaries, wages and employee benefits
Royalty fees (Note 32)
Distribution
Rental
Bad goods
Depreciation of fixed assets (Note 9)
Outsourcing
Depreciation of right of use assets
Others (each below Rp30,000)
Total Selling and Distribution Expenses

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN
UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	609.418	508.019
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, dan representasi	157.743	204.307
<i>Outsourcing</i>	58.044	57.038
Jasa manajemen (Catatan 32 dan 35)	55.728	50.476
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	55.231	58.570
Penyusutan atas aset hak guna	42.898	39.330
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 9)	39.870	43.014
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	166.969	162.067
Total Beban Umum dan Administrasi	1.185.901	1.122.821

**26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL
AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows: (continued)

General and Administrative Expenses	
Salaries, wages and employee benefits	508.019
Corporate social responsibility, donations and representation	204.307
Outsourcing	57.038
Management fees (Notes 32 and 35)	50.476
Utilities, repairs and maintenance	58.570
Depreciation of right of use assets	39.330
Depreciation of fixed assets (Note 9)	43.014
Others (each below Rp30,000)	162.067
Total General and Administrative Expenses	1.122.821

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	283.051	76.684
Penjualan barang bekas	143.214	122.777
Pendapatan dividen	84.804	63.603
Pendapatan jasa teknik (Catatan 32)	6.192	1.860
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000)	15.597	36.888
Total	532.858	301.812

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Net gains on foreign exchange difference from operating activities	76.684
Sale of scrap materials	122.777
Dividend income	63.603
Technical service income (Note 32)	1.860
Others (each below Rp4,000)	36.888
Total	301.812

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 10)	66.619	66.619
Beban jasa teknik (Catatan 32)	49.844	31.097
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp4.000)	40.991	6.788
Total	157.454	104.504

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Amortization of intangible assets (Note 10)	66.619
Technical service expense (Note 32)	31.097
Others (each below Rp4,000)	6.788
Total	104.504

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 merupakan penghasilan bunga.

29. FINANCE INCOME

Finance income for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 represent interest.

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	1.607.343	767.838
Beban bunga dan beban bank	1.063.441	703.541
Beban bunga atas liabilitas sewa	8.972	12.954
Total	2.679.756	1.484.333

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Net losses on foreign exchange difference from financing activities	1.607.343
Interest expenses and bank charges	1.063.441
Interest expense on lease liabilities	8.972
Total	2.679.756

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

31. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi *Dairy* (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:

- *Noodles Division*
- *Dairy Division (dairy products)*
- *Food Seasonings Division*
- *Snack Foods Division*
- *Nutrition and Special Foods Division*
- *Beverages Division*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments:

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2022

dan untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2022

and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Laba segmen

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022/ Six-month period ended June 30, 2022									
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO									NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	22.760.212	5.107.567	1.897.006	1.486.745	586.685	755.077	-	32.593.292	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	779.782	111.260	37.713	312.714	-	-	(1.241.469)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	23.539.994	5.218.827	1.934.719	1.799.459	586.685	755.077	(1.241.469)	32.593.292	Total Net Sales
Laba Usaha Segmen	4.680.599	383.863	121.277	239.727	38.029	42.956	(1.891)	5.504.560	Segment Income from Operations
Laba operasi lain neto yang tidak dialokasikan								375.404	Unallocated net other operating income
LABA USAHA								5.879.964	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan								105.149	Finance income
Beban keuangan								(2.679.756)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga								(13.819)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama								43.150	Share in net income of associates and joint ventures
Laba sebelum beban pajak penghasilan								3.334.688	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(922.871)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN								2.411.817	INCOME FOR THE PERIOD
Informasi Segmen Lainnya									Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	439.778	151.702	39.870	50.472	582	23.594	-	705.998	Capital expenditures and advances for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	464.800	254.078	50.316	20.507	14.767	39.606	(3.554)	840.520	Depreciation and amortization

* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

** Termasuk Divisi Biskuit

* Including Packaging Division and Head Office

** Including Biscuit Division

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2022
dan untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021/ Six-month period ended June 30, 2021									
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO									NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	19.718.113	4.456.178	1.602.726	1.255.771	494.121	672.213	-	28.199.122	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	504.718	96.667	39.909	381.682	-	-	(1.022.976)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	20.222.831	4.552.845	1.642.635	1.637.453	494.121	672.213	(1.022.976)	28.199.122	Total Net Sales
Lab a Usaha Segmen	5.111.711	563.906	222.718	206.231	36.907	22.615	(267)	6.163.821	Segment Income from Operations
Lab a operasi lain neto yang tidak dialokasikan								197.308	Unallocated net other operating income
LABA USAHA								6.361.129	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan								102.477	Finance income
Beban keuangan								(1.484.333)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga								(20.586)	Final tax on interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama								65.723	Share in net income of associates and joint ventures
Lab a sebelum beban pajak penghasilan								5.024.410	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(1.059.789)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN								3.964.621	INCOME FOR THE PERIOD
Informasi Segmen Lainnya									Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	929.819	350.990	11.404	48.656	8.983	27.133	-	1.376.985	Capital expenditures and advances for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	434.749	240.892	49.432	22.709	14.718	56.148	(3.551)	815.097	Depreciation and amortization

* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

** Termasuk Divisi Biskuit

* Including Packaging Division and Head Office

** Including Biscuit Division

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2022

dan untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2022

and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
30 Juni 2022									June 30, 2022
ASET DAN LIABILITAS									SEGMENT ASSETS AND
SEGMENT									LIABILITIES
Aset segmen	89.788.463	7.739.371	1.821.925	2.390.402	963.390	2.017.701	(2.391.958)	102.329.294	Segment assets
Investasi jangka panjang	10.938.276	92.480	-	-	-	-	-	11.030.756	Long-term investments
Total Aset Segmen	100.726.739	7.831.851	1.821.925	2.390.402	963.390	2.017.701	(2.391.958)	113.360.050	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	49.206.012	3.339.280	1.485.390	1.033.612	457.804	3.356.392	(2.316.253)	56.562.237	Segment Liabilities
31 Desember 2021									December 31, 2021
ASET DAN LIABILITAS									SEGMENT ASSETS AND
SEGMENT									LIABILITIES
Aset segmen	95.181.412	7.514.797	1.656.797	2.052.955	873.457	1.991.605	(2.273.032)	106.997.991	Segment assets
Investasi jangka panjang	10.968.157	100.480	-	-	-	-	-	11.068.637	Long-term investments
Total Aset Segmen	106.149.569	7.615.277	1.656.797	2.052.955	873.457	1.991.605	(2.273.032)	118.066.628	Total Segment Assets
Liabilitas Segmen	56.315.980	3.115.919	1.422.428	894.131	402.712	3.253.824	(2.062.229)	63.342.765	Segment Liabilities

* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat

** Termasuk Divisi Biskuit

* Including Packaging Division and Head Office

** Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Negara	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2022	2021
Indonesia	23.608.680	21.204.569
Timur Tengah dan Afrika	7.391.279	5.751.424
Asia lainnya	576.307	493.138
Lain-lain	1.017.026	749.991
Total	32.593.292	28.199.122

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Indonesia	27.431.745	27.532.186
Negara-negara asing	54.141.452	54.151.872
Total	81.573.197	81.684.058

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	2022	2021
Indonesia	23.608.680	21.204.569
Middle East and Africa	7.391.279	5.751.424
Other Asia	576.307	493.138
Others	1.017.026	749.991
Total	32.593.292	28.199.122

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Indonesia	27.431.745	27.532.186
Foreign countries	54.141.452	54.151.872
Total	81.573.197	81.684.058

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Pada tanggal/As of		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Piutang Usaha				
<u>Entitas Induk</u>				
ISM	40.956	29.711	0,04%	0,02%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
IAP	4.113.524	2.881.628	3,63%	2,44%
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	291.038	178.230	0,26%	0,15%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	19.525	12.422	0,02%	0,01%
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>				
DUFIL	104.461	140.263	0,09%	0,12%
OIMP	6.378	1.781	0,00%	0,00%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
Salim Wazaran Brinjiki Co. Ltd. (SAWAB)	71.176	53.895	0,06%	0,05%
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)	30.560	18.833	0,03%	0,02%
Shanghai Resources International (SRI)	7.640	1.529	0,01%	0,00%
PT Indomarco Prismatama (IPT)	5.004	3.174	0,00%	0,00%
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)	2.844	7.298	0,00%	0,01%
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	-	4.288	-	0,00%
Lain-lain	2.509	1.295	0,00%	0,00%
Total	4.695.615	3.334.347	4,14%	2,82%

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Des. 2021/ Dec. 31, 2021
Accounts Receivable - Trade		
<u>Parent Entity</u>		
ISM	40.956	29.711
<u>Under Common Control Entities</u>		
IAP	4.113.524	2.881.628
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	291.038	178.230
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	19.525	12.422
<u>Associates and Joint Ventures</u>		
DUFIL	104.461	140.263
OIMP	6.378	1.781
<u>Other Related Parties</u>		
Salim Wazaran Brinjiki Co. Ltd. (SAWAB)	71.176	53.895
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)	30.560	18.833
Shanghai Resources International (SRI)	7.640	1.529
PT Indomarco Prismatama (IPT)	5.004	3.174
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)	2.844	7.298
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	-	4.288
Others	2.509	1.295
Total	4.695.615	3.334.347

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/*supply* terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods under the related distributorship/*supply* agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- b. The Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- c. The Company entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

On January 4, 2010, the above mentioned Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which uses ISM's trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above mentioned agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a non-exclusive to an exclusive license.

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license in the export territory; and
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.

IFI also entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp273 dan Rp265 per bulan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

IDLK juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- e. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower. Biaya sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 73 sejak 1 Januari 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 26) in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

- d. The Company entered into an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also entered into an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp273 and Rp265 per month for the three-month period ended June 30, 2022 and 2021 respectively.

IDLK also entered into an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,023 per month after tax, respectively.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

- e. The Company and its certain Subsidiary entered into rental agreements with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower. The related rental expense is recorded in accordance with PSAK 73 since January 1, 2020 and presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan CAR dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- g. Divisi tertentu menyewa fasilitas V-SAT dari PT. Primacom Interbuana untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat Perusahaan dan cabang/pabrik. Beban atas sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 73 sejak 1 Januari 2020 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Tidak terdapat saldo utang kepada Primacom pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.
- h. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM tetap sebagai pemegang saham NICI baik langsung maupun tidak langsung. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- i. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan *margin* distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- j. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2019 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- f. The Company and its certain Subsidiaries insured its inventories and fixed assets with ACA, their employees' life insurance with CAR and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- g. Certain divisions lease V-SAT facilities from PT. Primacom Interbuana for communication purposes between the Company's head office and branches/factories. The rental expense is recorded in accordance with PSAK73 starting January 1, 2020 and presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no outstanding payable to Primacom as of June 30, 2022 and 2021, respectively.
- h. NICI entered into a license trademark agreement with ISM whereby NICI is granted a non-exclusive license to use ISM's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.
- i. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- j. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to FFI at the agreed prices. The said agreement will be expired on several dates up to December 31, 2019 and automatically extended up to December 31, 2022.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- k. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
- l. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban jasa tenaga kerja periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp26.931 dan Rp25.232.
- m. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pesawat terbang dengan GSE. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE akan menyewakan pesawat terbang kepada Perusahaan secara *non-exclusive*. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Januari 2021 selama 5 tahun dan dapat diakhiri sewaktu-waktu dengan persetujuan kedua belah pihak. Beban sewa ke GSE untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp19.579 dan Rp19.384. Sejak 1 Januari 2020, transaksi sewa tersebut dicatat berdasarkan PSAK 73.
- n. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada NIC dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2022.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- k. The Group provides loans to its officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.
- l. The Group entered into human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp26,931 and Rp25,232, respectively.
- m. On January 1, 2016, the Company entered into an aircraft rental agreement with GSE. Pursuant to the agreement, GSE shall rent an aircraft to the Company non-exclusively. Based on last amendment, the said agreement applied since January 1, 2021 and will expire within 5 years and can be terminated by mutual agreement of both parties. Rental expenses to GSE for six-month period ended June 30, 2022 and 2021 amounted to Rp19,579 and Rp19,384, respectively. Since January 1, 2020, the said rental transaction is recorded in accordance with PSAK 73.
- n. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to NIC at the agreed prices. The said agreement was expired on December 31, 2019 and automatically extended up to December 31, 2022.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Aset keuangan dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Utang Obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Direksi melakukan review dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini seperti dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp287 lebih rendah/tinggi, sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, accounts payable - trade and non-trade, short-term bank loans and overdraft, and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

Financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The Bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currencies risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk.

The directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at June 30, 2022, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense year ended June 30, 2022 would have been Rp287 lower/higher, as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas dampak nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.102.388, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang trust receipts, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, utang bukan usaha, utang jangka pendek lainnya dan utang jangka panjang yang terdiri dari utang bank dan utang obligasi.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Sebagai mitigasi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currencies risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

As at June 30, 2022, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended June 30, 2022 would have been Rp3,102,388 lower/higher mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, trust receipts payable, short-term bank loans and overdraft, accounts payable - trade, accounts payable - non-trade, other short-term liability and long-term debts which consist of bank loans and bonds payable.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At the interim consolidated statement of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Piutang Usaha (lanjutan)

Accounts Receivable - Trade (continued)

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

	Total	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Lebih dari 90 Hari/ <i>More than 90 Days</i>	
			1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	61 - 90 Hari/ <i>61 - 90 Days</i>			
30 Juni 2022								
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								
Kas dan setara kas	13.016.796	13.016.796	-	-	-	-	<u>Loans and receivables</u>	
Piutang Usaha							Cash and cash equivalents	
Pihak ketiga	3.944.733	2.547.016	792.827	362.166	74.900	167.824	Accounts receivable	
Kerugian kredit ekspektasian	(103.216)	-	-	-	-	(103.216)	Trade	
Pihak ketiga - neto	3.841.517	2.547.016	792.827	362.166	74.900	64.608	Third parties	
Pihak berelasi	4.695.615	4.695.615	-	-	-	-	Expected credit losses	
Bukan usaha							Third parties - net	
Pihak ketiga	50.714	50.714	-	-	-	-	Related parties	
Pihak berelasi	287.837	287.837	-	-	-	-	Non-trade	
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	7.660	7.660	-	-	-	-	Third parties	
<u>Aset keuangan</u>							Related parties	
Investasi jangka pendek	284.220	284.220	-	-	-	-	Other non-current assets	
Investasi jangka panjang	1.992.682	1.992.682	-	-	-	-	- long-term receivables	
Total	24.177.041	22.882.540	792.827	362.166	74.900	64.608	<u>Financial assets</u>	
							Total	
31 Desember 2021								
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								
Kas dan setara kas	20.377.977	20.377.977	-	-	-	-	<u>Loans and receivables</u>	
Piutang Usaha							Cash and cash equivalents	
Pihak ketiga	3.164.990	2.006.948	654.482	243.922	109.798	149.840	Accounts receivable	
Kerugian kredit ekspektasian	(98.407)	-	-	-	-	(98.407)	Trade	
Pihak ketiga - neto	3.066.583	2.006.948	654.482	243.922	109.798	51.433	Third parties	
Pihak berelasi	3.334.347	3.334.347	-	-	-	-	Expected credit losses	
Bukan usaha							Third parties - net	
Pihak ketiga	47.505	47.505	-	-	-	-	Related parties	
Pihak berelasi	385.846	385.846	-	-	-	-	Non-trade	
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	10.962	10.962	-	-	-	-	Third parties	
<u>Aset keuangan</u>							Related parties	
Investasi jangka pendek	284.220	284.220	-	-	-	-	Other non-current assets	
Investasi jangka panjang	1.946.838	1.946.838	-	-	-	-	- long-term receivables	
Total	29.454.278	28.394.643	654.482	243.922	109.798	51.433	<u>Financial assets</u>	
							Total	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 Juni 2022					June 30, 2022
Utang bank jangka pendek	180.000	180.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	4.699.265	4.699.265	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	1.334.002	1.334.002	-	-	Accounts payable - non-trade
Utang dividen	97.868	97.868	-	-	Dividend payables
Beban akrual	2.602.958	2.602.958	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	42.776.596	432.155	1.707.068	40.637.373	Principal
Beban bunga masa depan	29.105.956	1.744.029	6.685.195	20.677.732	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa	205.194	111.725	93.469	-	Lease liabilities
31 Desember 2021					December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	515.000	515.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	3.585.935	3.585.935	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	965.847	965.847	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	2.583.651	2.583.651	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	41.061.001	322.524	1.494.355	39.244.122	Principal
Beban bunga masa depan	29.269.368	1.675.177	6.461.860	21.132.331	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa	176.459	69.541	106.918	-	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.274.857	9.274.857	-	-	Other short-term liabilities

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

**Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**Changes in Debts arising from Financing
Activities**

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		30 Juni 2022/ June 30, 2022	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement		
Pinjaman jangka panjang ^{*)}	41.061.001	155.600	1.557.644	2.351	42.776.596	Long-term debts ^{*)}
Pinjaman jangka pendek ^{**)}	515.000	(335.000)	-	-	180.000	Short-term debts ^{**)}
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.274.857	(9.331.551)	56.694	-	-	Other short-term liability
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	50.850.858	(9.510.951)	1.614.338	2.351	42.956.596	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		30 Juni 2021/ June 30, 2021	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movements	Pergerakan Provisi/ Provision Movement		
Pinjaman jangka panjang ^{*)}	30.993.347	(4.052)	464.099	229.352	31.682.746	Long-term debts ^{*)}
Pinjaman jangka pendek ^{**)}	505.000	(240.000)	-	-	265.000	Short-term debts ^{**)}
Liabilitas jangka pendek lainnya ^{***)}	9.168.257	-	254.143	-	9.422.400	Other short-term liability ^{***)}
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	40.666.604	(244.052)	718.242	229.352	41.370.146	Total liabilities from financing activities

^{*)} Terdiri dari utang bank jangka panjang, utang obligasi dan utang jangka panjang lainnya/Consists of long-term bank loans, bonds payable and other long-term debt

^{**)} Tidak termasuk cerukan/excludes overdraft.

^{***)} Pada tanggal 1 Jan'21, liabilitas jangka pendek lainnya dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya/As of 1 Jan'21 the said as other short-term liability was recorded as other long-term liability.

e. Risiko harga komoditas

e. Commodity price risk

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu, minyak goreng dan skim milk powder. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour, cooking oil and skim milk powder. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu, minyak goreng dan skim milk powder untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour, cooking oil and skim milk powder for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

It has been the Group's policy not to undertake in the trading of its financial instruments.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perjanjian Signifikan

Perusahaan

Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m² yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m² (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

SRC

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

IDLK

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasihat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Significant Agreements

The Company

In September 2018, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m² located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m² (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the propose purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

SRC

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

IDLK

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for the same year, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Komitmen Signifikan

Komitmen belanja modal

Kelompok Usaha memiliki total nilai kontrak untuk memperoleh aset tetap sebesar US\$21.692.191, Rp2.038.063, JPY2.324.553.537, SGD940.720 dan EUR5.351.227. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2022, total realisasi kontrak tersebut adalah US\$17.012.517, Rp1.476.486, JPY735.732.364, SGD751.966 dan EUR 4.239.368.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing (Angka Penuh/ Foreign Currencies (Full Amounts)	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah	
		30 Juni 2022 (Tanggal Pelaporan/ June 30, 2022 (Reporting Date)	29 Agustus 2022 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian/ August 29, 2022 (Consolidated Financial Statements Completion Date)
Aset			
Kas dan setara kas			
Dalam Dolar AS	US\$	503.242.767	7.472.149
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	189.196.711	748.699
Dalam Pound Mesir	EGP	520.920.795	411.709
Dalam Yen Jepang	JPY	386.728.892	42.167
Dalam Euro	EUR	2.393.994	37.370
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	3.126.983	33.413
Dalam Lira Turki	TRY	10.029.759	8.930
Dalam Dinar Serbia	RSD	52.288.130	6.916
Dalam Dirham Maroko	MAD	2.595.497	3.796
Dalam Shilling Kenya	KSH	16.053.432	2.023
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	263.636	890
Piutang usaha			
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	315.583.302	1.248.842
Dalam Dolar AS	US\$	56.358.285	836.808
Dalam Lira Turki	TRY	316.724.061	281.998
Dalam Dirham Maroko	MAD	82.060.492	120.024
Dalam Euro	EUR	5.898.896	92.080
Dalam Dinar Serbia	RSD	476.025.579	62.959
Dalam Shilling Kenya	KSH	295.101.380	37.186
Dalam Pound Mesir	EGP	42.196.860	33.350
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	9.437.547	31.844
Piutang bukan usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	15.097.603	224.169
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	16.719.576	66.164
Total Aset dalam Mata Uang Asing			
		11.803.485	11.726.017

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Significant Commitment

Capital expenditure commitments

The Group have contracts to acquire fixed assets with total contract values amounting to US\$21,692,191, Rp2,038,063, JPY2,324,553,537, SGD940,720 and EUR5,351,227. Up to June 30, 2022, total realized values of the said contracts were US\$17,012,517, Rp1,476,486, JPY735,732,364, SGD751,966 and EUR4,239,368, respectively.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at June 30, 2022 the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of June 30, 2022 are as follows:

	Assets
Cash and cash equivalents	
In US Dollar	
In Saudi Arabia Riyal	
In Egypt Pound	
In Japanese Yen	
In Euro	
In Singapore Dollar	
In Turkey Lira	
In Serbia Dinar	
In Morocco Dirham	
In Kenya Shilling	
In Malaysian Ringgit	
Accounts receivable - trade	
In Saudi Arabia Riyal	
In US Dollar	
In Turkey Lira	
In Morocco Dirham	
In Euro	
In Serbia Dinar	
In Kenya Shilling	
In Egypt Pound	
In Malaysian Ringgit	
Accounts receivable - non-trade	
In US Dollar	
In Saudi Arabia Riyal	
Total Assets in Foreign Currencies	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG
ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

As at June 30, 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of June 30, 2022 are as follows: (continued)

	Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah				
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	30 Juni 2022 (Tanggal Pelaporan)/ June 30, 2022 (Reporting Date))	29 Agustus 2022 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ August 29, 2022 (Consolidated Financial Statements Completion Date)		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha				Accounts payable - trade	
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	71.891.080	284.491	283.621	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Lira Turki	TRY	301.438.631	268.389	245.612	In Turkey Lira
Dalam Dolar AS	US\$	17.567.905	260.848	260.251	In US Dollar
Dalam Pound Mesir	EGP	253.335.032	200.223	195.471	In Egypt Pound
Dalam Dinar Serbia	RSD	600.949.533	79.482	75.232	In Serbia Dinar
Dalam Dirham Maroko	MAD	22.723.970	33.237	32.212	In Morocco Dirham
Dalam Yen Jepang	JPY	255.647.173	27.875	27.647	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR	1.121.341	17.504	16.563	In Euro
Dalam Shilling Kenya	KSH	124.708.384	15.714	15.404	In Kenya Shilling
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	564.738	6.034	6.012	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD	171.803	1.754	1.771	In Australian Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	74.773	252	248	In Malaysian Ringgit
Dalam Swiss Franc	CHF	13.390	208	206	In Swiss Franc
Utang bukan usaha					Accounts payable – non-trade
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	76.583.839	303.061	302.134	In Saudi Arabia Riyal
Dalam Dolar AS	US\$	8.587.900	127.513	127.221	In US Dollar
Dalam Dinar Serbia	RSD	449.325.911	59.428	56.250	In Serbia Dinar
Dalam Lira Turki	TRY	44.217.468	39.369	36.028	In Turkey Lira
Dalam Pound Mesir	EGP	38.801.546	30.667	29.939	In Egypt Pound
Dalam Dirham Maroko	MAD	6.092.889	8.912	8.637	In Morocco Dirham
Dalam Shilling Kenya	KSH	17.478.606	2.203	2.159	In Kenya Shilling
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	607.256	2.049	2.011	In Malaysian Ringgit
Dalam Yen Jepang	JPY	2.390.370	261	259	In Japanese Yen
Dalam Euro	EUR	77	1	1	In Euro
Utang jangka panjang termasuk porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts include current maturities debts portion
Dalam Dolar AS	US\$	2.750.000.000	40.832.000	40.738.500	In US Dollar
Dalam Yen Jepang	JPY	2.071.685.872	225.889	224.039	In Japanese Yen
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			42.827.364	42.687.428	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			31.023.879	30.961.411	Net Liabilities in Foreign Currencies

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being evaluated as of the issuance date of the interim consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka
Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Classification of a Liability as Current
or Non-Current

This amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

The amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan
yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2022
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

38. HAL-HAL LAIN

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik terhadap Kelompok Usaha tidak memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 22 Juli 2022, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No. 58 tertanggal 22 Juli 2022 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 pada tahun 2022; dan
- ii. Pembagian dividen kas sejumlah Rp215 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.507.310 pada tahun 2022, yang diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2021.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp2.019.211.

38. OTHER MATTERS

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

At the AGSM held on July 22, 2022 which minutes were covered by Notarial Deed No. 58 dated July 22, 2022 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, respectively, the shareholders approved the following, among others:

- i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2022, and
- ii. The distribution of cash dividends amounting to Rp215 (full amount) per share or totaling Rp2,507,310 in 2022. which was taken from income for 2021 attributable to equity holders of the parent entity.

Related to the distribution of the said cash dividend, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounted to Rp2,019,211.